

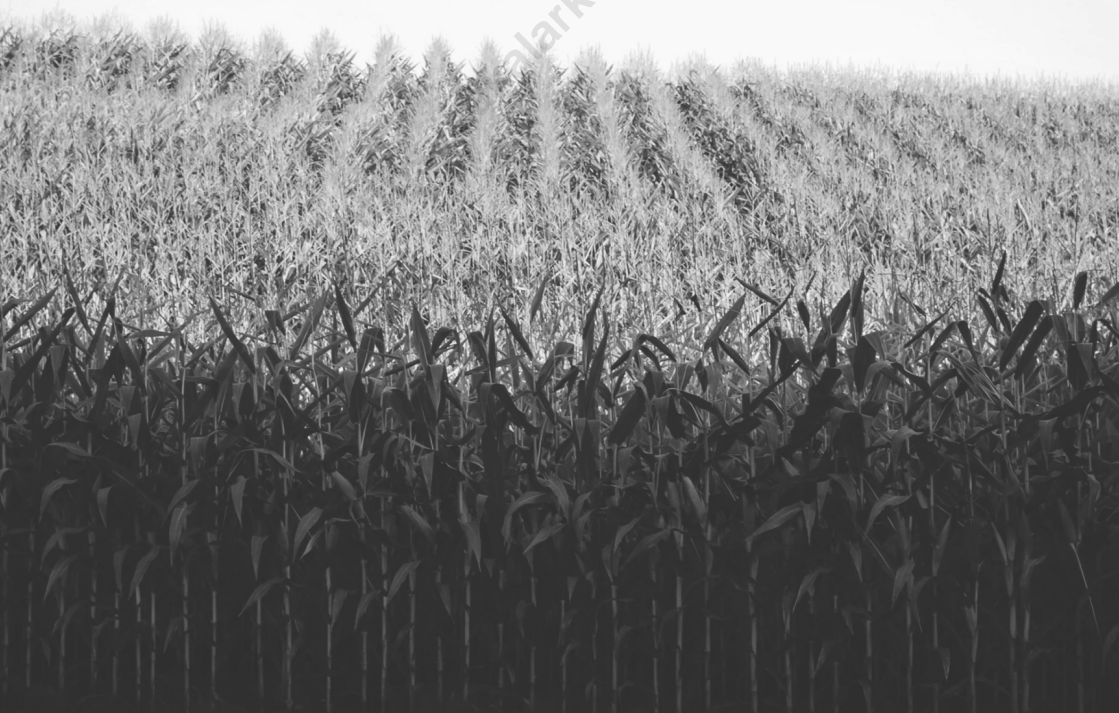
Katalog/Catalog: 1102001.7305

KABUPATEN
TAKALAR
DALAM ANGKA 2022



TAKALAR REGENCY IN FIGURES 2022

KABUPATEN
TAKALAR
DALAM ANGKA 2022



TAKALAR REGENCY IN FIGURES 2022

KABUPATEN TAKALAR DALAM ANGKA
Takalar Regency in Figures
2022

ISSN: 0215-7128

No. Publikasi/*Publication Number*: 73050.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.7305

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 276 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Takalar

BPS-Statistics of Takalar Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Takalar

BPS-Statistics of Takalar Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Function of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kebun Jagung/*Cornfield*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Takalar/*BPS-Statistics of Takalar Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. ARESO

Sebagian ilustrasi bersumber dari www.unsplash.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Ari Prihandini, M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Ari Prihandini, M.Si.

Penyunting/Editors

Nurul Andriani, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Makdum Syarif, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

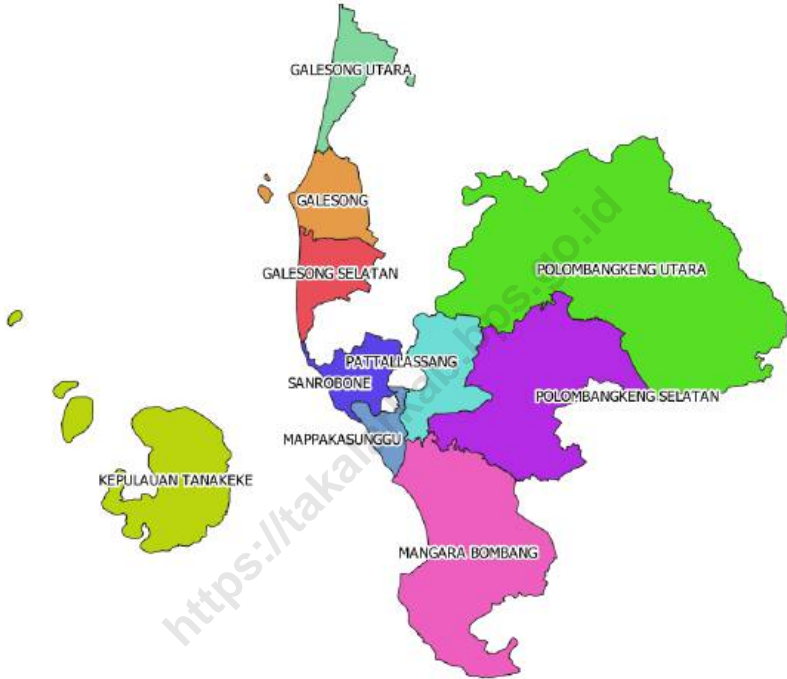
Makdum Syarif, S.Tr.Stat.

<https://www.lark.com/ops.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
2. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
4. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
5. DPRD Kabupaten Takalar/*Parliament of Takalar Regency*
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Takalar/*Regional Official Administration Board of Takalar Regency*
7. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar/*Youth and Sport Department of Takalar Regency*
8. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Takalar/*Public Work Service of Takalar Regency*
9. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Takalar/*Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, and Trade of Takalar Regency*
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar/*Health Department of Takalar Regency*
11. Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Kabupaten Takalar/*Family Planning and Woman Empowerment Office of Takalar Regency*
12. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Takalar/*Education and Culture Department of Takalar Regency*
13. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Takalar/*Agriculture Service and Food Security Department of Takalar Regency*
14. Kementerian Agama Kabupaten Takalar/*Ministry of Religious Affair of Takalar Regency*
15. PDAM Kabupaten Takalar/*Water Region Corporation of Takalar Regency*
16. PT. PLN (Persero) Rayon Takalar/*State Owned Electricity Company of Takalar Regency*
17. Pengadilan Agama Kabupaten Takalar/*Religions Court of Takalar Regency*
18. PT. POS Kabupaten Takalar/*State Enterprise of Indonesia Post Company in Takalar Regency*

PETA WILAYAH KABUPATEN TAKALAR
MAP OF TAKALAR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TAKALAR
CHIEF STATISTICIAN OF TAKALAR REGENCY



Ir. ARI PRIHANDINI, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Takalar Dalam Angka 2022 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan Dinas/Instansi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Takalar.

Dalam rangka percepatan penyediaan data untuk perencanaan pembangunan, maka jadwal terbit publikasi Kabupaten Takalar Dalam Angka 2022 lebih cepat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Takalar , Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Takalar

Ir. ARI PRIHANDINI, M.Si.



PREFACE

Takalar Regency in Figures 2022 is an annual publication series that presents various types of data sourced from BPS and other Departments/Agencies. This publication contains a general description of the geographical and climatic conditions, governance, and the development of socio-demographic and economic conditions in Takalar Regency.

In order to accelerate the provision of data for development planning, the schedule for publication of Takalar Regency in Figures 2022 is faster than in previous years.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcome.

*Takalar, February 2022
Chief Statistician of
Takalar Regency*

Ir. ARI PRIHANDINI, M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	133
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	179
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	191
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	205
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	215
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	223
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	233
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	243
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	265

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2021</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Takalar Regency, 2017–2021</i>	22

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Takalar Regency 2021</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Takalar Regency, December 2020 dan December 2021</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Takalar Regency, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Takalar Regency, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Takalar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Takalar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Takalar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Takalar Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	32

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Takalar Regency, 2021 47
- 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Population by Sex and Subdistrict in Takalar Regency, 2021..... 50
- 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021
Population by Age Group and Sex in Takalar Regency, 2021..... 51
- 3.1.4 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Household by Subdistrict in Takalar Regency, 2021 52

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Takalar Regency, 2021..... 53
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Takalar, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Takalar Regency, 2021..... 54

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Takalar Regency, 2021</i>	56
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Takalar Regency, 2021</i>	57
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Total Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Takalar Regency, 2021</i>	58
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Job Classification and Sex in Takalar Regency, 2021</i>	59
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Sektor Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Industrial and Sex in Takalar Regency, 2021</i>	60

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022..... 76
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022 79
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022 80
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022 83
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022 86

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	89
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	92
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	95
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	98
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Takalar Regency, 2019–2021</i>	101
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Takalar Regency, 2020 and 2021</i>	107
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Takalar, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Takalar Regency, 2020 and 2021</i>	87

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Takalar Regency, 2019–2021</i>	108
4.2.2	Jumlah Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	114
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020–2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrrated Health Post by Subdistrict in Takalar Regency, 2020–2021</i>	116
4.2.4	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	119
4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	120

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Takalar Regency, 2021</i>	122
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Takalar Regency, 2021 ..</i>	123

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2015, 2019, dan 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Takalar Regency, 2015, 2019, dan 2020</i>	124
4.3.4	Banyaknya Perkara yang Diterima Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Tiap Bulan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Cases Received by Religions Court by Kind of Criminal in Takalar Regency, 2021</i>	127
4.3.5	Banyaknya Perkara yang Diterima/Diputus Oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Received/Finished by Religions Court by Month Takalar Regency, 2021</i>	129
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Takalar, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Takalar Regency, 2014–2021</i>	130
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Takalar, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Takalar Regency, 2014–2021</i>	131
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (ha), 2020 and 2021</i>	144
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	148

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (ha), 2018–2021</i>	152
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (quintal), 2018–2021</i>	153
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2020 and 2021</i>	154
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (kg), 2020 and 2021</i>	156
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2018–2021</i>	158
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (kg), 2018–2021</i>	159
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2020 and 2021</i>	160
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (tangkai), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	162

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2018–2021</i>	164
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Takalar Regency (stalks), 2018–2021</i>	165
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kuintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (kuintal), 2020 and 2021</i>	166
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2018–2021</i>	170
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Takalar Regency (ha), 2020 and 2021</i>	171
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Takalar Regency (ton), 2020 and 2021</i>	175
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	186

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Takalar Regency, 2017–2021</i>	187
6.3	Jumlah Pelanggan Aktif dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Active Customers and Distributed Water by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	188
6.4	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Takalar, 2017 - 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Takalar Regency, 2017 - 2021</i>	189
6.5	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Takalar, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Type in Takalar Regency, 2017–2021</i>	190
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Takalar Regency, 2018–2021</i> .	198
7.2	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Takalar, 2017–2021 <i>Number of Hotel and Other Accomodations in Takalar Regency, 2017–2021</i>	199
7.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Takalar Regency, 2021</i>	200
7.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Takalar (hari), 2021 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Takalar Regency (day), 2021</i>	201

7.5	Banyaknya Tamu Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Room Number of Visitors Stay by Month in Takalar Regency, 2021</i>	202
7.6	Nama Wisma/Penginapan, Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Name of Hotel and Number of Rooms and Beds in Takalar Regency, 2021</i>	203
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Takalar (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Takalar Regency (km), 2019–2021</i>	211
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Takalar (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Takalar Regency (km), 2019–2021</i>	212
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Takalar (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Takalar Regency (km), 2019–2021</i>	213
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Takalar Regency, 2018–2021</i>	214

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Takalar Regency, 2018–2021</i>	220
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	221
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Takalar, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Takalar Regency, 2020 and 2021</i>	229
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Takalar, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Takalar Regency, 2020 and 2021</i>	230
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Takalar Regency, 2021</i>	231
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Takalar, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Takalar Regency, 2018–2021</i>	238
11.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Takalar, 2018–2021 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Takalar Regency, 2018–2021</i>	239

11.3	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018–2021 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Takalar Regency, 2018–2021 ...</i>	240
11.4	Banyaknya SIUP Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018–2021 <i>Number of SIUP by Company and Subdistrict in Takalar Regency, 2018–2021</i>	241
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Takalar Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	255
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	257
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Takalar Regency, 2017–2021</i>	259
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (persen), 2018–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (percent), 2018–2021</i>	261
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Takalar Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	263

12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Takalar Regency (billion rupiahs), 2017–2021....</i></p>	264
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2017–2021.....</i></p>	270
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2017–2021.....</i></p>	271
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2017–2021</i></p>	272
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017–2021</i></p>	273

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Percentage of Area by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	6
1.2 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Rainy Days By Month in Takalar Regency, 2021</i>	7
2.1 Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Village and Urban Village by District in Takalar Regency, 2021</i>	20
2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar, 2021 <i>Percentage of Civil Servant by Educational Attainment under Regional Government Office of Takalar Regency, 2021</i>	21
3.1 Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Population Distribution by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	45
3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Usia Kerja di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over By Age Employment in Takalar Regency, 2021</i>	46
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Schools in Takalar Regency, 2021</i>	74
4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesinya di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Health Human Resources in Takalar Regency,2021</i>	75
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2021 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2021</i>	142

5.2	Produksi Buah–Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2021</i>	143
6.1	Persentase Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Percentage of Electricity Customers by Type of Customer in Takalar Regency, 2021</i>	184
6.2	Jumlah Pelanggan Aktif PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Customers of PDAM by Subdistrict in Takalar Regency, 2021</i>	185
7.1	Banyaknya Kamar Menurut Penginapan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Rooms by Accomodations in Takalar Regency, 2021</i>	196
7.2	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Room Occupancy Rate of Hotels in Takalar Regency, 2021</i>	197
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Takalar, 2019 – 2021 <i>Length of Roads by Road Condition in Takalar Regency, 2019 – 2021</i>	210
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Takalar Regency, 2021</i>	219
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Takalar Regency, 2021</i>	227
10.2	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2021 <i>Percentage of Expenditures Per Capita Per Month in Takalar Regency, 2021</i>	228

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Takalar, 2020–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Takalar Regency, 2020–2021</i>	237
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2017 – 2021 <i>Gross Regional Domestic Product of Takalar Regency (billion rupiahs), 2017 – 2021</i>	253
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (persen), 2017 – 2021 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (percent), 2017 – 2021</i>	254
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2020-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2020-2021</i>	268
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2021 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2021</i>	269

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/ <i>Regency/Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/people	298 688	300 853	302 695
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,94	1,07	1,05
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	67,01	67,18	67,30
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	89,11	87,33	88,44
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	63,93	62,80	65,84
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,78	4,16	3,93
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	25,93	25,38	24,60
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	8,70	8,44	8,25
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	66,94	67,31	67,72
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	10,157	10,220	11,126
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,87	-0,61	5,05
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	34,42	34,03	36,76

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
 Angka Tahun 2020 merupakan hasil dari Sensus Penduduk September 2020
 Data 2021 merupakan hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2020/Using population projection based on SP2020



LUAS WILAYAH KABUPATEN TAKALAR 566,51 KM²

Secara astronomis, Kabupaten Takalar terletak antara 5°30' - 5°38' Lintang Selatan dan 119°22' - 119°39' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Takalar memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Gowa, Timur – Kabupaten Gowa dan Jeneponto, Barat dan Selatan – Laut Flores dan Selat Makassar

INFORMASI

POLOMBANGKENG SELATAN

Memiliki puncak tertinggi di Kabupaten Takalar dengan tinggi mencapai 64 meter diatas permukaan air laut



Curah hujan tertinggi sebesar 860,3 mm³
pada bulan Desember 2021
Hari hujan terlama sebanyak 30 hari
pada bulan Januari 2021

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten Takalar. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah. Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS*

menjadi kekayaan BPS.

on the data richness aspect.

<https://takalarkab.bps.go.id>

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Takalar terletak antara 5°30' – 5°38' Lintang Selatan dan 119°22' – 119°39' Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografis, Kabupaten Takalar memiliki batas – batas: di sebelah timur, berbatasan Kabupaten Gowa dan Jeneponto. Di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Gowa. Sedangkan di sebelah barat dan selatan dibatasi oleh Selat Makassar dan Laut Flores.

Kabupaten Takalar terdiri dari 100 desa/kelurahan yang terletak di 9 kecamatan.

Luas Wilayah Kabupaten Takalar tercatat 566,51 km². Jarak ibukota Kabupaten Takalar dengan ibukota Propinsi Sulawesi Selatan mencapai 45 km yang melalui Kabupaten Gowa.

Berdasarkan data dari Stasiun Klimatologi Kelas 1 Maros (BMKG), rata-rata curah hujan terbanyak tahun 2021 terjadi pada Bulan Desember yaitu sekitar 860,3 mm³ dan banyaknya rata-rata hari hujan yang terjadi pada tahun 2021 terbanyak terjadi pada bulan Januari, yaitu sebanyak 30 hari.

DESCRIPTION

Astronomically, Takalar is located between 5°3' – 5°38' South Latitude, and 119°22' – 119°39' East Longitude.

In terms of geographic position, Takalar has boundaries as follows: in eastern side, its boundaries by Gowa and Jeneponto Regency. The Boundary in northern side is Gowa Regency, and in western and southern are Makassar Strait and Flores Sea.

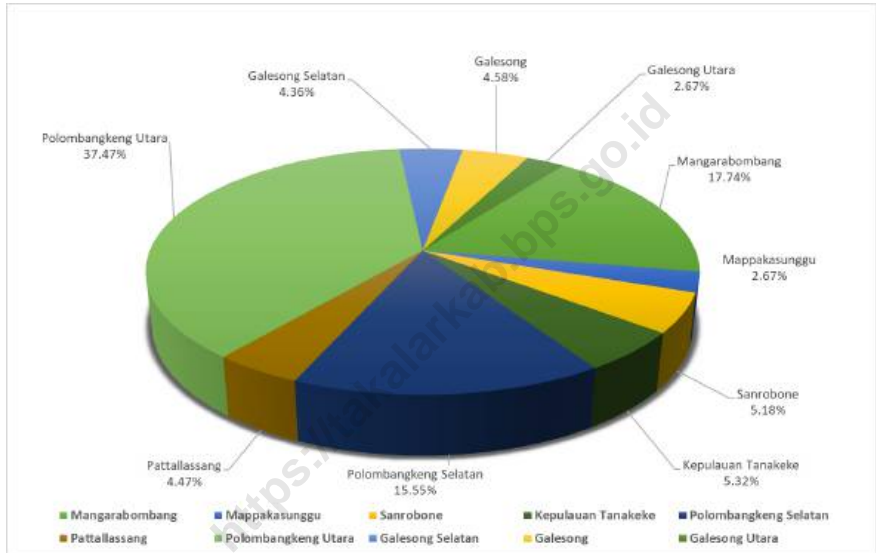
Takalar has 100 villages/urban villages spreading over 9 subdistricts.

The area of the Takalar Regency is 566,51 km². The distance between capital of Takalar Regency and capital of Sulawesi Selatan Province is about 45 km reach from Gowa.

Based on data from BMKG, the biggest number of rainfall in 2021 occurred in December that is about 860,3 mm³ and the highest number of rain day in the 2021 occurred in January, that is as much 30 days.

Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar(%), 2021
Percentage of Area of Subdistrict in Takalar Regency (%), 2021



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar/Statistics of Takalar Regency

Gambar
Figures 1.2

Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Rainy Days By Month in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)/Class I Climatology Station Maros (BMKG)

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Takalar Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mangarabombang	Mangadu	100,50
Mappakasunggu	Cilallang	15,12
Sanrobone	Sanrobone	29,36
Kepulauan Tanakeke	Maccini Baji	30,15
Polombangkeng Selatan	Bulukunyi	88,07
Pattallassang	Pattallassang	25,31
Polombangkeng Utara	Palleko	212,25
Galesong Selatan	Bonto Kassi	24,71
Galesong	Galesong Kota	25,93
Galesong Utara	Bonto Lebang	15,11
Takalar	Pattallassang	566,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Mangarabombang	17,74	2
Mappakasunggu	2,67	-
Sanrobone	5,18	-
Kepulauan Tanakeke	5,32	10
Polombangkeng Selatan	15,55	-
Pattalassang	4,47	-
Polombangkeng Utara	37,47	-
Galesong Selatan	4,36	-
Galesong	4,58	1
Galesong Utara	2,67	-
Takalar	100,00	13

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar/*Statistics of Takalar Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021**
Table **Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Takalar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Mangarabombang	34	7
Mappakasunggu	44	5
Sanrobone	22	7
Kepulauan Tanakeke	19	19
Polombangkeng Selatan	64	11
Pattalassang	38	0
Polombangkeng Utara	41	9
Galesong Selatan	22	15
Galesong	32	19
Galesong Utara	17	25
Takalar	-	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar/Statistics of Takalar Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,8	27,2	31,2	68,0	87,7	99,0
Februari/February	23,2	27,5	31,9	67,0	86,9	99,0
Maret/March	22,7	27,8	32,6	69,0	85,9	98,0
April/April	23,2	28,5	32,2	55,0	79,0	99,0
Mei/May	23,4	29,4	34,0	51,0	74,7	98,0
Juni/June	22,4	28,8	34,5	47,0	76,8	97,0
Juli/July	20,5	28,3	34,0	40,0	76,7	97,0
Agustus/August	22,7	29,5	34,3	43,0	69,4	98,0
September/September	22,3	29,4	34,6	44,0	71,4	97,0
Oktober/October	23,6	29,0	33,5	54,0	78,5	98,0
November/November	23,6	28,3	32,6	63,0	82,4	98,0
Desember/December	23,0	27,7	32,6	58,0	84,5	99,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	3,0	12,0	1 004,0	1 007,9	1 011,3
Februari/February	Calm	3,0	18,0	1 005,0	1 008,9	1 013,7
Maret/March	Calm	2,6	10,0	1 003,7	1 008,8	1 013,5
April/April	Calm	3,3	12,0	1 004,7	1 009,4	1 012,7
Mei/May	Calm	3,4	10,0	1 004,5	1 008,3	1 012,7
Juni/June	Calm	2,5	11,0	1 005,5	1 009,8	1 013,0
Juli/July	Calm	1,3	6,0	1 005,4	1 009,4	1 014,3
Agustus/August	Calm	4,0	14,0	1 005,4	1 009,6	1 013,9
September/September	Calm	1,8	12,0	1 005,3	1 009,0	1 012,8
Oktober/October	Calm	2,3	12,0	1 004,0	1 008,7	1 013,6
November/November	Calm	3,1	19,0	1 003,6	1 007,9	1 012,2
Desember/December	Calm	3,5	12,0	1 003,7	1 009,2	1 014,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	839,9	30	25,0
Februari/February	397,0	20	34,5
Maret/March	626,3	23	44,5
April/April	294,0	11	50,9
Mei/May	78,1	11	58,2
Juni/June	87,0	14	63,8
Juli/July	77,3	9	48,1
Agustus/August	104,2	8	68,4
September/September	82,5	11	57,2
Oktober/October	245,4	17	66,2
November/November	542,0	26	43,3
Desember/December	860,3	28	28,8

Catatan/Note: Calm adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*
 Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)/*Class I Climatology Station Maros (BMKG)*

PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH



1.917

Laki-laki

2.899

Perempuan



JUMLAH PNS MENURUT GOLONGAN

1

17

Pegawai Negeri Sipil

2

533

Pegawai Negeri Sipil

3

2.622

Pegawai Negeri Sipil

4

1.644

Pegawai Negeri Sipil

Jumlah ini merupakan Pegawai Negeri Sipil untuk instansi/dinas Pemerintah Daerah.

Jumlah ini tidak termasuk PNS untuk instansi vertikal di bawah Pemerintah Pusat.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Desa).
 2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Daerah).
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan
1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2015 about Village).*
 2. *Kelurahan is division of administrarive areas in Indonesia under the sub-district. Kelurahan is led by a kelurahan head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality and responsible to the sub-district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2015 about Local Governmental).*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years*

lima tahun.

4. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Takalar terdiri dari bupati, wakil bupati, pejabat legislatif, sekretaris daerah, sekretaris dewan, dan pemerintah kecamatan serta desa/kelurahan.
 5. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah adalah realisasi/perhitungan APBD Daerah pada tiap tahun anggaran.
 6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 7. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 8. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- membership.*
4. *The government structure of Takalar Regency consists of regent, vice regent, legislative officers, regional secretary, parliament secretary, subdistrict and village government.*
 5. *Actual revenue and expenditure of Regional Government is the realization/regional budget calculations for every fiscal year.*
 6. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 7. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 8. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 29 Tahun 1959 (LN Nomor 74 Tahun 1959) tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi Selatan.

The formation of Takalar Regency officially was established under the law number 29 of 1959 (LN Number 74 of 1959) about the establishment of regions level II in South Sulawesi.

Dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Takalar No. 7 Tahun 1990 menetapkan Tanggal 10 Pebruari sebagai Hari Jadi Kabupaten Takalar.

Based on Regional Regulation (Perda) Kabupaten Takalar Number 7 of 1990, February 10th was set as Takalar's Day.

Secara administrasi, Kabupaten Takalar terdiri dari 10 (sembilan) kecamatan, 76 desa dan 24 kelurahan.

Administratively, Takalar Regency consist of 10 subdistrict, 76 villages, and 24 urban villages.

Anggota DPRD Kabupaten Takalar berjumlah 30 kursi/anggota.

Number of local parliament of Takalar Regency has 30 members.

Jumlah PNS yang berada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar sebanyak 4.816 orang, dengan komposisi laki-laki 1.917 orang (39,80%) dan perempuan 2.899 orang (60,20%).

The number of civil servants in the regional government of Takalar has reached as many as 4.816 people, with the composition of the 1.917 males (39,80%) and 2.899 females (60,20%).

Apabila dilihat dari golongan kepangkatan, maka yang paling dominan adalah PNS dengan golongan III, yakni sebanyak 54,44 persen.

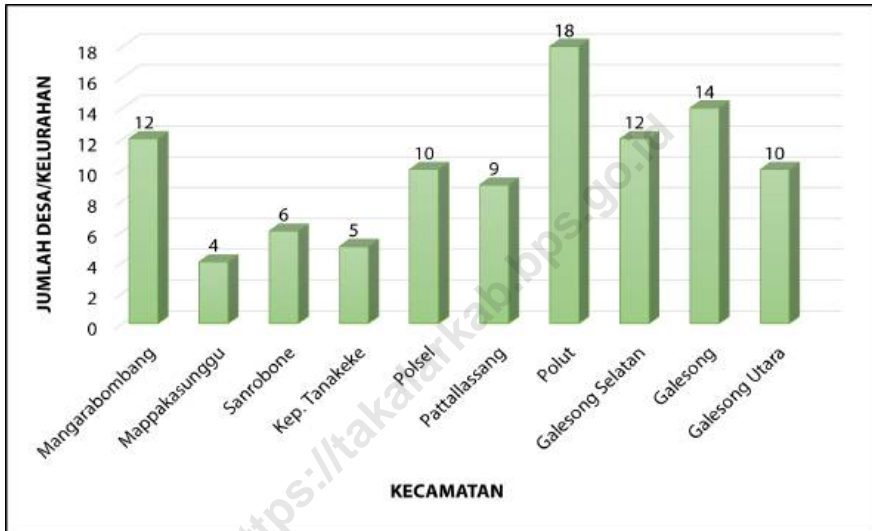
When viewed from the class rank, then the most dominant is a civil servant with a category III, i.e. as many as 54,44 percent.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar didominasi oleh mereka yang berpendidikan Sarjana. Angkanya sebanyak 76,99 persen.

The number of civil servants in the regional government of Takalar Regency apparently dominated by their scholar education. Score as many as 76,99 percent.

Gambar 2.1
Figures

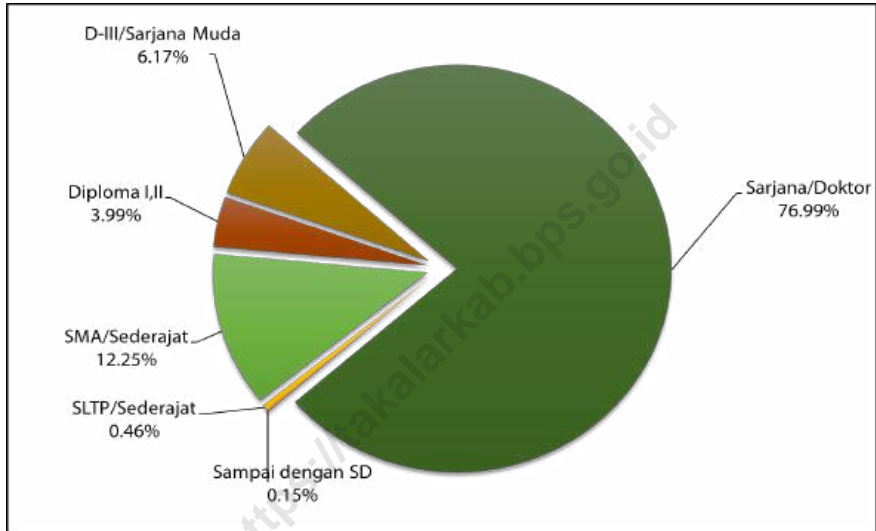
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Village and Urban Village by District in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar, 2021
Percentage of Civil Servant by Educational Attainment under Regional Government Office of Takalar Regency, 2021



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Takalar/Regional Official Administration Board of Takalar Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2017–2021
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Takalar Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangarabombang	12	12	12	12	12
Mappakasunggu	9	9	9	4	4
Sanrobone	6	6	6	6	6
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	5	5
Polombangkeng Selatan	10	10	10	10	10
Pattallassang	9	9	9	9	9
Polombangkeng Utara	18	18	18	18	18
Galesong Selatan	12	12	12	12	12
Galesong	14	14	14	14	14
Galesong Utara	10	10	10	10	10
Takalar	100	100	100	100	100

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Takalar Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	2	-	2
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	4	-	4
Partai Nasional Demokrasi (NASDEM)	2	1	3
Partai Buulan Bintang (PBB)	2	-	2
Partai keadilan Sejahtera (PKS)	3	2	5
Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)	1	-	1
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	1	2
Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	-	-	-
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	2	3
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1	1	2
Partai Demokrat	-	1	1
Partai Gerakan Perubahan Indonesia (GARUDA)	-	-	-
Partai Berkarya	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	22	8	30

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Takalar/ *Parliament of Takalar Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Takalar Regency, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	794	2 161	2 955
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	883	670	1 553
Struktural/Structural	406	28	614
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	278	177	455
Eselon III/3rd Echelon	104	29	133
Eselon II/2nd Echelon	24	2	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 083	3 039	5 122

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	774	2 172	2 946
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	707	523	1 230
Struktural/Structural	436	204	640
Eselon V/5th Echelon	-	-	0
Eselon IV/4th Echelon	308	169	477
Eselon III/3rd Echelon	106	32	138
Eselon II/2nd Echelon	22	3	25
Eselon I/1st Echelon	-	-	0
Jumlah/Total	1 917	2 899	4 816

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Takalar/*Regional Official Administration Board of Takalar Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Takalar Regency, Desember 2020 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	11	-	11
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	26	7	33
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	413	256	669
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	91	146	237
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	47	279	326
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 495	2 351	3 846
Jumlah/Total	2 083	3 039	5 122

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	0	7
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	20	2	22
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	365	225	590
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	75	117	192
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	45	252	297
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1403	2305	3708
Jumlah/Total	1915	2901	4816

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Takalar/*Regional Official Administration Board of Takalar Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Takalar
Regency, Desember 2020 dan Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	–	–	–
3. I/C (Juru)	7	2	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	2	15
Golongan I/Range I	20	4	24
5. II/A (Pengatur Muda)	31	4	35
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	156	99	255
7. II/C (Pengatur)	116	77	193
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	68	77	145
Golongan II/Range II	371	257	628
9. III/A (Penata Muda)	152	355	507
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	278	415	693
11. III/C (Penata)	300	439	739
12. III/D (Penata Tingkat I)	335	530	865
Golongan III/Range III	1 065	1 739	2 804
13. IV/A (Pembina)	255	433	688
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	344	594	938
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	11	37
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	–	2
17. IV/E (Pembina Utama)	–	1	1
Golongan IV/Range IV	627	1 039	1 666
Jumlah/Total	2 083	3 039	5 122

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	3	2	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	12	-	12
Golongan I/Range I	15	2	17
5. II/A (Pengatur Muda)	23	3	26
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	142	91	233
7. II/C (Pengatur)	78	41	119
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	77	78	155
Golongan II/Range II	320	213	533
9. III/A (Penata Muda)	130	243	373
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	220	368	588
11. III/C (Penata)	290	434	724
12. III/D (Penata Tingkat I)	348	589	937
Golongan III/Range III	988	1 634	2 622
13. IV/A (Pembina)	262	461	723
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	307	578	885
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	8	30
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	2	5
17. IV/E (Pembina Utama)	-	1	1
Golongan IV/Range IV	594	1 050	1 644
Jumlah/Total	1 917	2 899	4 816

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Takalar/*Regional Official Administration Board of Takalar Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Takalar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Table 2.4.1 Actual Takalar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	125 156 461,39	104 825 639,11
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	36 501 895,51	18 231 339,29
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 005 431,29	3 155 151,23
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	8 674 271,96	8 963 787,81
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	77 974 862,63	74 475 360,78
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	868 940 508,89	850 383 599,62
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	11 692 508,27	10 457 801,47
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	5 650 549,35	4 850 457,22
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	595 466 518,00	627 235 384,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	256 130 933,27	207 839 956,93
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	159 781 493,46	181 540 125,69
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	38 250 943,49	43 626 859,04
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	39 861 954,70	49 110 890,93
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	70 305 555,00	80 246 588,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	11 363 040,27	8 555 787,72
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 153 878 463,75	1 136 749 364,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	126 864 459	
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	34 947 664	
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	3 040 103	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	8 152 525	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	80 724 167	
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	764 720 542	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	12 322 237	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	4 328 970	
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	574 658 219	
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	173 411 116	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	166 056 177	
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	44 321 324	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	11 705 518	
3.6 Dana Desa/ <i>Village Fund</i>	83 927 455	
3.7 Lainnya/ <i>Others</i>	26 101 880	
Jumlah/<i>Total</i>	1 057 641 178	...

Catatan/*Note*: Data 2021 belum tersediaSumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Takalar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021**
Actual Takalar Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	594 033 535,75	677 416 819,59
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	433 783 532,91	521 049 887,95
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	23 747 307,34	7 863 760,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	136 252 695,50	148 503 171,64
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	250 000,00	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	518 260 759,06	445 505 637,52
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	80 209 755,59	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	260 237 792,38	248 254 215,52
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	177 813 211,09	197 251 422,00
Jumlah/Total	1 112 294 294,81	1 122 922 457,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	645 930 267	
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	481 511 741	
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	8 208 700	
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	5 329 349	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	148 839 751	
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	2 040 726	
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	341 844 797	
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	44 232 975	
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	213 858 104	
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	83 753 718	
Jumlah/<i>Total</i>	987 775 064	...

Catatan/*Note*: Data 2021 belum tersedia

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Population and Employment**147.887** laki-laki**154.808** perempuan

Pertumbuhan Penduduk tahun 2010 - 2021

Kabupaten Takalar sebesar **1,05 %**Kepadatan Penduduk sebesar **534 jiwa per km²****JUMLAH
RUMAH
TANGGA
69.810**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

maupun yang sementara tidak ada.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://takalar.kab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Takalar berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 302.695 jiwa yang terdiri atas 147.887 jiwa penduduk laki-laki dan 154.808 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Takalar tahun 2021 mencapai 534 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 9 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Galesong Utara dengan kepadatan sebesar 2.758 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kepulauan Tanakeke sebesar 232 jiwa/Km².

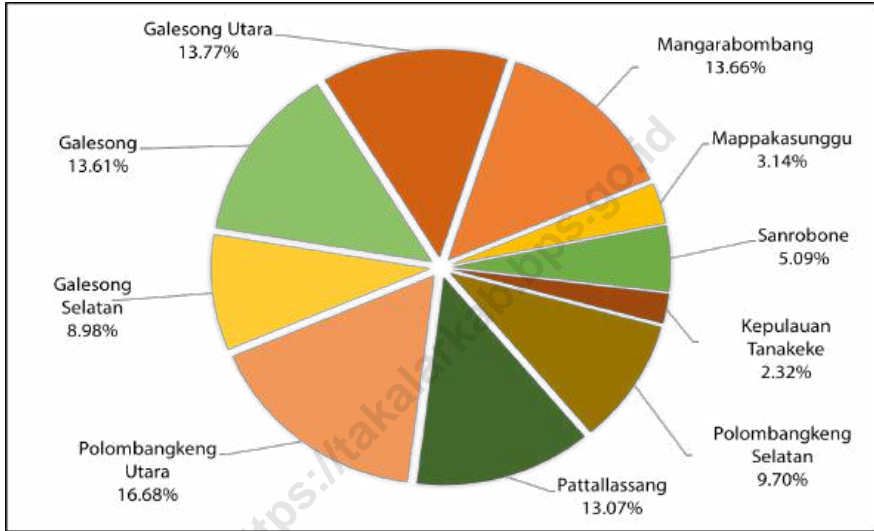
DESCRIPTION

Takalar population based on population projections for 2021 were 302.695 people consisting of 147.887 inhabitants of the male and 154.808 females. While the magnitude of the sex ratio in 2021 the male population towards the female population are 96.

Population density of Takalar Regency in 2021 reached 534 people/km². Population density in 9 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Galesong Utara with the number of density are 2.758 people/km² and the lowest in Subdistrict Kepulauan Tanakeke with 232 people/km².

Gambar 3.1
Figures

Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Population Distribution by Subdistrict in Takalar Regency, 2021

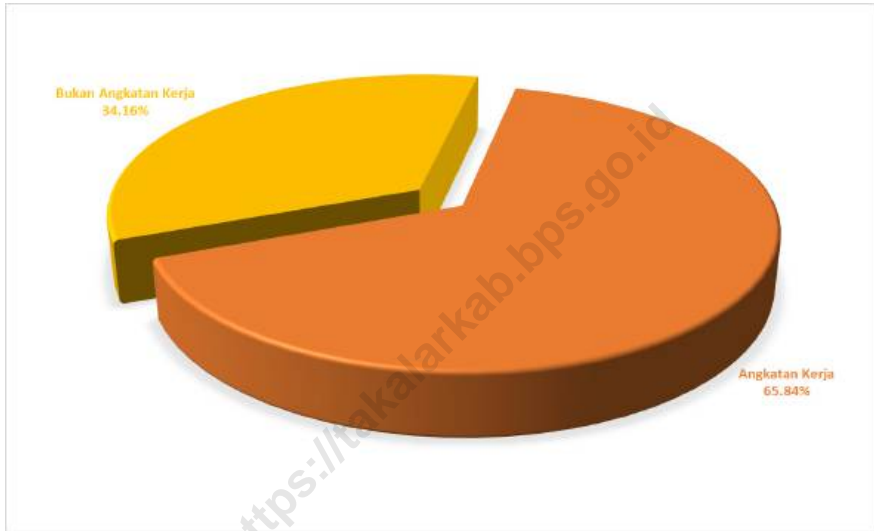


Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Usia Kerja di Kabupaten Takalar, 2021
Percentage of Population Aged 15 Years and Over By Age Employment in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2021
(1)	(2)	(3)
Mangarabombang	41 350	1,08
Mappakasunggu	9 494	0,78
Sanrobone	15 394	1,34
Kepulauan Tanakeke	7 008	0,78
Polombangkeng Selatan	29 356	0,84
Pattalassang	39 566	1,18
Polombangkeng Utara	50 476	0,88
Galesong Selatan	27 186	1,19
Galesong	41 186	0,88
Galesong Utara	41 679	1,34
Takalar	302 695	1,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Mangarabombang	13,66	411
Mappakasunggu	3,14	628
Sanrobone	5,09	524
Kepulauan Tanakeke	2,32	232
Polombangkeng Selatan	9,70	333
Pattallassang	13,07	1 563
Polombangkeng Utara	16,68	238
Galesong Selatan	8,98	1 100
Galesong	13,61	1 588
Galesong Utara	13,77	2 758
Takalar	100,00	534

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Mangarabombang	95,98
Mappakasunggu	93,09
Sanrobone	92,86
Kepulauan Tanakeke	101,38
Polombangkeng Selatan	91,56
Pattallassang	94,72
Polombangkeng Utara	94,48
Galesong Selatan	96,59
Galesong	97,79
Galesong Utara	97,73
Takalar	95,53

Catatan/*Note*: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)*
 Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan Penduduk Tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan Penduduk Tahun 2021 (Juni)/*The Growth Rate refers to the change of the Population in 2010 (May) to the Population in 2021 (June)*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021**
Population by Sex and Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	20 251	21 099	41 350
Mappakasunggu	4 577	4 917	9 494
Sanrobone	7 412	7 982	15 394
Kepulauan Tanakeke	3 528	3 480	7 008
Polombangkeng Selatan	14 031	15 325	29 356
Pattallassang	19 247	20 319	39 566
Polombangkeng Utara	24 521	25 955	50 476
Galesong Selatan	13 357	13 829	27 186
Galesong	20 363	20 823	41 186
Galesong Utara	20 600	21 079	41 679
Takalar	147 887	154 808	302 695

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Tabel
Table 3.1.3

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021
Population by Age Group and Sex in Takalar Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13 949	13 438	27 387
5-9	12 126	11 716	23 842
10-14	12 869	11 996	24 865
15-19	12 448	12 002	24 450
20-24	12 238	12 095	24 333
25-29	12 975	12 971	25 946
30-34	11 998	12 252	24 250
35-39	10 607	11 570	22 177
40-44	10 256	11 443	21 699
45-49	9 454	10 564	20 018
50-54	8 402	9 414	17 816
55-59	7 192	8 069	15 261
60-64	5 452	6 196	11 648
65-69	3 565	4 170	7 735
70-74	2 085	2 806	4 891
75+	2 271	4 106	6 377
Jumlah	147 887	154 808	302 695

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Tabel 3.1.4 **Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019 – 2021**
Table 3.1.4 **Number of Household by Subdistrict in Takalar Regency, 2019 – 2021**

Kecamatan Subdistrict	Tahun/Year		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	8 841	8 865	8 846
Mappakasunggu	1 968	1 981	1 984
Sanrobone	3 191	3 216	3 226
Kepulauan Tanakeke	1 805	1 828	1 842
Polombangkeng Selatan	7 272	7 320	7 333
Pattallassang	9 325	9 471	9 572
Polombangkeng Utara	12 472	12 585	12 637
Galesong Selatan	5 847	5 898	5 921
Galesong	9 433	9 521	9 563
Galesong Utara	8 776	8 853	8 886
Takalar	68 929	69 538	69 810

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Takalar Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	91 793	59 959	151 752
1. Bekerja/ <i>Working</i>	88 316	57 475	145 791
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 477	2 484	5 961
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	17 497	61 239	78 736
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 881	5 958	11 839
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 035	51 277	56 312
3. Lainnya/ <i>Others</i>	6 581	4 004	10 585
Jumlah/<i>Total</i>	109 290	121 198	230 488

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Takalar, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Takalar Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	63 329	1 686	65 015	97,41
1	23 836	907	24 743	96,33
2	40 348	2 873	43 221	93,35
3	18 278	495	18 773	97,36
Jumlah/Total	145 791	5 961	151 752	96,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	38 213	103 228	62,98
1	16 869	41 612	59,46
2	20 793	64 014	67,52
3	2 861	21 634	86,78
Jumlah/Total	78 736	230 488	65,84

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Takalar Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 980	8 962	22 942
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	21 760	10 613	32 373
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 539	524	6 063
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	34 554	19 140	53 694
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7 358	2 732	10 090
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 125	15 504	20 629
Jumlah/Total	88 316	57 475	145 791

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Takalar Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 29	4 149	2 412	6 561
20 – 24	7 898	5 168	13 066
25 – 29	10 454	5 044	15 498
30 – 34	10 595	6 418	17 013
35 – 39	10 662	6 351	17 013
40 – 44	10 578	7 798	18 376
45 – 49	10 131	6 746	16 877
50 – 54	8 357	6 492	14 849
55 – 59	6 382	4 458	10 840
60+	9 110	6 588	15 698
Jumlah/Total	88 316	57 475	145 791

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Total Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Takalar Regency, 2021

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	6 700	2 697	9 397
1 – 7	3 570	4 381	7 951
8 – 14	4 899	8 429	13 328
15 – 24	9 613	10 340	19 953
25 – 34	10 056	5 929	15 985
35 +	53 478	25 699	79 177
Jumlah/Total	88 316	57 475	145 791

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Job Classification and Sex in Takalar Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional, Teknisi Dan Tenaga Lain Ybdi <i>Professional, Technical And Related Workers</i>	1 837	9 038	10 875
Tenaga Kepemimpinan Dan Ketatalaksanaan <i>Administrative And Managerial Workers</i>	298	225	523
Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha Dan Tenaga Ybdi <i>Clerical And Related Workers</i>	7 598	3 699	11 297
Tenaga Usaha Penjualan <i>Sales Workers</i>	13 086	18 737	31 823
Tenaga Usaha Jasa <i>Services Workers</i>	3 229	2 215	5 444
T U Tani, Kebun, Ternak2, Ikan, Hutan Dan Perburuan <i>Animal Husbandry, Forestry Workers, Fisherman And Hunters</i>	29 897	13 847	43 744
Tenaga Produksi Op Alat Angkutan Dan Pekerja Kasar <i>Related Workers, Transport Equipment Operators And Laborers</i>	30 869	9 714	40 583
Lainnya <i>Others</i>	1 502	-	1 502
Jumlah/Total	88 316	57 475	145 791

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Sektor Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Takalar, 2021

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial and Sex in Takalar Regency, 2021

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	30 361	14 104	44 465
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	23 927	7 131	31 058
Jasa/ <i>Services</i>	34 028	36 240	70 268
Jumlah/Total	88 316	57 475	145 791

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

KEMISKINAN DI KABUPATEN TAKALAR



PERSENTASE

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Takalar sebesar 8,25%



Garis Kemiskinan di Kabupaten Takalar sebesar Rp.380.564,-



Jumlah Penduduk Miskin sekitar 24,60 ribu jiwa



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).*

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/ X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting*

ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease,*

mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang
28. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured*

sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

29. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 30. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala
29. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
 30. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
 31. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://takalar.kab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun ajaran 2021/2022, jumlah sarana pendidikan untuk pendidikan usia TK dan Raudhatul Athfal sebanyak 227 sekolah, tingkat SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 254 sekolah, tingkat SMP dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 70 sekolah, serta tingkat SLTA dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 54 sekolah.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar dan Kemeterian Agama Kabupaten Takalar, jumlah murid SD/MI selama tahun 2021/2022 mencapai 33.208 siswa, sedangkan tenaga guru sebanyak 2.835 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SD/MI sebesar 11,7. Dengan kata lain, tiap guru SD/MI dapat mendidik/ mengajar rata-rata 12 murid.

Jumlah murid SMP/MTs selama tahun 2021/2022 mencapai siswa 16.587, sedangkan tenaga guru sebanyak 1.615 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SMP/MTs sebesar 10,3. Dengan kata lain, tiap guru SMP/MTs dapat mendidik/ mengajar rata-rata 10 murid.

Jumlah murid SLTA/SMK/MA selama tahun 2021/2022 mencapai 16.334 siswa, sedangkan tenaga guru sebanyak 1.322 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SLTA/MA sebesar 12,3. Dengan kata lain,

DESCRIPTION

During 2021/2022, number of educational facilities for Kindergarten and Raudhatul Athfal are 227 schools, Primary School and Madrasah Ibtidaiyah are 254 schools, for Junior High School and Madrasah Tsanawiyah are 70 schools, for Senior High School and Madrasah Aliyah are 54 schools.

Based on data by Education Service of Takalar and Religion of Department of Takalar, the number of primary school pupils during 2021/2022 reached 33.208 students, while teachers as much as 2.835 people. This means that the pupil-teacher ratio at primary school amounted to 11,7. In other words, each teachers can educate/teach an average of 12 pupils.

The number of junior high school pupils during 2021/2022 reached 16.587 students, while teachers as much as 1.615 people. This means that the pupil-teacher ratio at primary school amounted to 10,3. In other words, each teachers can educate/teach an average of 10 pupils.

The number of SLTA/SMK/MA pupils during 2021/2022 reached 16.334 students, while teachers as much as 1.322 people. This means that the pupil-teacher ratio at SLTA/MA amounted to 12,3. In other words, each teachers can educate/teach an average of 12 pupils.

tiap guru SLTA/MA dapat mendidik/mengajar rata-rata 12 murid.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Takalar terdapat 112 fasilitas kesehatan, dengan rincian yaitu 3 unit rumah sakit pemerintah, 1 rumah sakit bersalin, 10 poliklinik, 17 unit puskesmas, 53 puskesmas pembantu, dan 28 apotek.

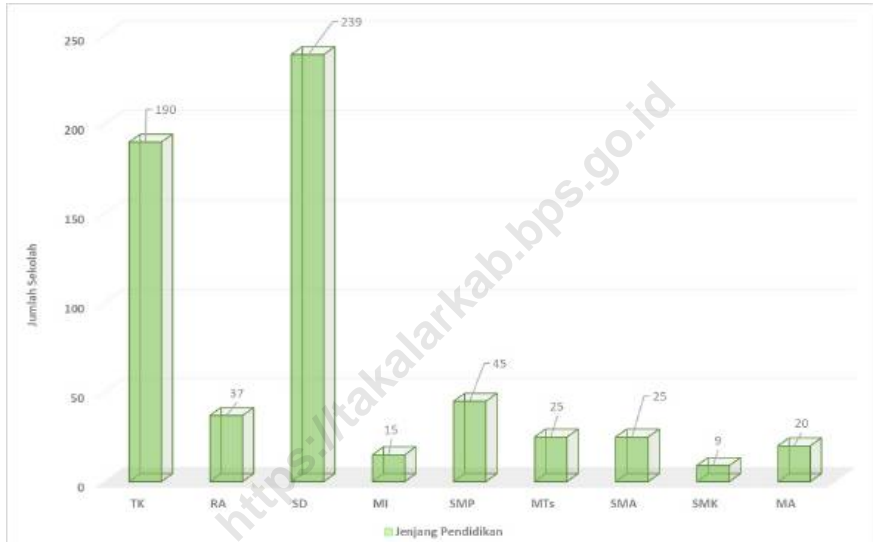
Dalam program keluarga berencana tahun 2021 jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 53.062. Sementara itu, alat kontrasepsi terbanyak yang dipakai oleh peserta KB aktif adalah jenis suntikan, sebesar 72,80 persen.

In the year of 2021, there are 112 unit of health facility in Takalar, wich consisted of 3 unit hospital, 1 maternity hospital, 10 polyclinic, 17 Public Health Center (PHC), 53 Auxilary Public Health Center (PHC), and 28 pharmacy.

The implementation of family planning program in 2021 there were 53.062 eligible couples. While, the largest portions of the eligible couples choose injections as their methods of contraception, its about 72,80 percent.

Gambar 4.1
Figures

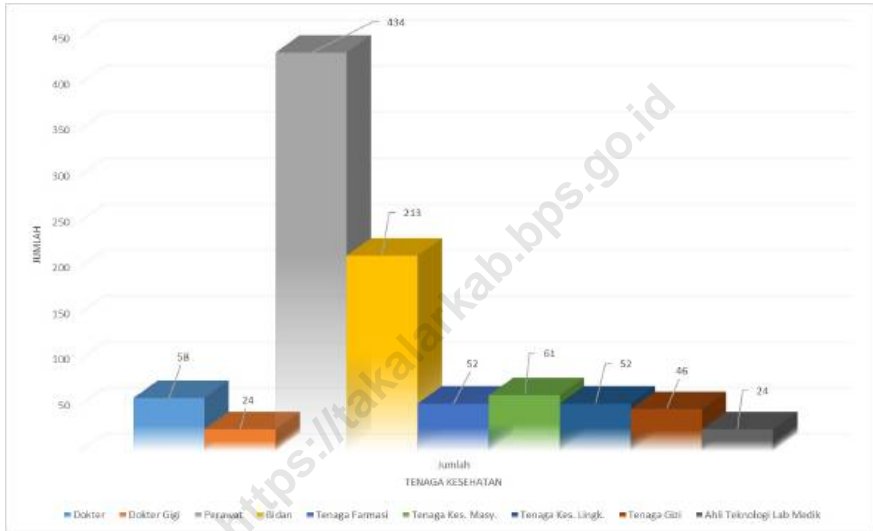
Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2020
Number of Schools by Type in Takalar Regency, 2020



Sumber/Source : ementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesinya di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Health Human Resources in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar/Health Department of Takalar Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	1	24	23	24	24
Mappakasunggu	-	1	9	7	9	8
Sanrobone	-	-	9	9	9	9
Kepulauan Tanakeke	...	-	4	5	4	5
Polombangkeng Selatan	-	-	22	22	22	22
Pattallassang	-	1	27	29	27	30
Polombangkeng Utara	-	-	34	33	34	33
Galesong Selatan	-	-	18	18	18	18
Galesong	-	-	18	18	18	18
Galesong Utara	-	-	23	23	23	23
Takalar	-	3	188	187	188	190

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	6	90	77	90	83
Mappakasunggu	-	4	28	20	28	24
Sanrobone	-	-	29	29	29	29
Kepulauan Tanakeke	...	-	16	20	16	20
Polombangkeng Selatan	-	-	87	77	87	77
Pattalassang	-	7	136	132	136	139
Polombangkeng Utara	-	-	116	116	116	116
Galesong Selatan	-	-	70	73	70	73
Galesong	-	-	63	59	63	59
Galesong Utara	-	-	86	86	86	86
Takalar	-	17	721	689	721	706

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	-	46	1 039	922	1 039	968
Mappakasunggu	-	28	271	190	271	218
Sanrobone	-	-	334	310	334	310
Kepulauan Tanakeke	...	-	151	130	151	130
Polombangkeng Selatan	-	-	765	608	765	608
Pattallassang	-	49	1 256	1 010	1 256	1 059
Polombangkeng Utara	-	-	1 265	1 113	1 265	1 113
Galesong Selatan	-	-	877	857	877	857
Galesong	-	-	761	723	761	723
Galesong Utara	-	-	951	928	951	928
Takalar	-	123	7 670	6 791	7 670	6 914

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	1	3	3	11	47	132
Mappakasunggu	3	3	5	13	95	98
Sanrobone	1	1	1	2	50	33
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	2	2	6	7	82	90
Pattallassang	5	6	26	32	209	222
Polombangkeng Utara	14	15	54	67	356	442
Galesong Selatan	2	2	1	10	31	33
Galesong	4	4	16	16	202	226
Galesong Utara	1	1	1	2	56	61
Takalar	33	37	113	160	1 128	1 337

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan
2021/2022**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	33	33	-	-	33	33
Mappakasunggu	10	10	-	-	21	10
Sanrobone	15	15	-	-	15	15
Kepulauan Tanakeke	11	11	-	-	...	11
Polombangkeng Selatan	29	29	1	1	30	30
Pattalassang	28	28	2	2	30	30
Polombangkeng Utara	37	37	1	1	38	38
Galesong Selatan	18	18	-	-	18	18
Galesong	25	25	-	-	25	25
Galesong Utara	28	28	1	1	29	29
Takalar	234	234	5	5	239	239

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	361	327	-	-	361	327
Mappakasunggu	124	108	-	-	124	108
Sanrobone	182	175	-	-	182	175
Kepulauan Tanakeke	104	87	-	-	104	87
Polombangkeng Selatan	324	305	-	7	324	312
Pattalassang	412	389	33	29	445	418
Polombangkeng Utara	482	441	11	11	493	452
Galesong Selatan	184	172	-	-	184	172
Galesong	279	255	-	-	279	255
Galesong Utara	294	287	-	9	294	296
Takalar	2 746	2 546	44	56	2 790	2 602

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	4 516	4 436	-	-	4 516	4 436
Mappakasunggu	1 087	1 045	-	-	1 087	1 045
Sanrobone	1 609	1 648	-	-	1 609	1 648
Kepulauan Tanakeke	763	751	-	-	763	751
Polombangkeng Selatan	2 879	2 787	40	42	2 919	2 829
Pattalassang	4 374	4 318	499	518	4 873	4 836
Polombangkeng Utara	4 650	4 508	77	91	4 727	4 599
Galesong Selatan	2 653	2 687	-	-	2 653	2 687
Galesong	4 003	3 978	-	-	4 003	3 978
Galesong Utara	4 536	4 562	133	181	4 669	4 743
Takalar	31 070	30 720	749	832	31 819	31 552

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	1	1	-	-	1	1
Mappakasunggu	-	-	1	1	1	1
Sanrobone	-	-	1	1	1	1
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	1	1	1	1
Pattalassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	4	4	4	4
Galesong Selatan	-	-	3	3	3	3
Galesong	1	1	3	3	4	4
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	2	2	13	13	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	18	24	-	-	18	24
Mappakasunggu	-	-	11	13	11	13
Sanrobone	-	-	16	18	16	18
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polobangkeng Selatan	-	-	8	6	8	6
Pattalassang	-	-	-	-	-	-
Polobangkeng Utara	-	-	47	66	47	66
Galesong Selatan	-	-	25	45	25	45
Galesong	24	26	23	35	47	61
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	42	50	130	183	172	233

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	212	202	-	-	212	202
Mappakasunggu	-	-	88	94	88	94
Sanrobone	-	-	59	61	59	61
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	38	42	38	42
Pattalassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	386	434	386	434
Galesong Selatan	-	-	319	327	319	327
Galesong	212	204	260	292	472	496
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	424	406	1 150	1 250	1 574	1 656

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	6	6	-	-	6	6
Mappakasunggu	2	2	-	-	2	2
Sanrobone	2	2	-	-	2	2
Kepulauan Tanakeke	8	8	1	1	9	9
Polombangkeng Selatan	3	3	-	-	3	3
Pattalassang	2	2	4	4	6	6
Polombangkeng Utara	7	7	1	1	8	8
Galesong Selatan	3	3	-	-	3	3
Galesong	1	1	2	2	3	3
Galesong Utara	3	3	-	-	3	3
Takalar	37	37	8	8	45	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	157	157	-	-	157	157
Mappakasunggu	44	45	-	-	44	45
Sanrobone	68	77	-	-	68	77
Kepulauan Tanakeke	77	70	3	3	80	73
Polombangkeng Selatan	81	81	-	-	81	81
Pattalassang	126	125	42	42	168	167
Polombangkeng Utara	173	169	9	8	182	177
Galesong Selatan	105	102	-	-	105	102
Galesong	59	58	17	22	76	80
Galesong Utara	139	127	-	-	139	127
Takalar	1 029	1 011	71	75	1 100	1 086

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	2 211	2 214	-	-	2 211	2 214
Mappakasunggu	449	428	-	-	449	428
Sanrobone	750	729	-	-	750	729
Kepulauan Tanakeke	414	413	54	49	468	462
Polombangkeng Selatan	958	967	-	-	958	967
Pattallassang	1 744	1 735	361	444	2 105	2 179
Polombangkeng Utara	2 082	2 054	111	132	2 193	2 186
Galesong Selatan	1 234	1 222	-	-	1 234	1 222
Galesong	862	833	130	192	992	1 025
Galesong Utara	1 873	1 848	-	-	1 873	1 848
Takalar	12 577	12 443	656	817	13 233	13 260

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	-	2	2	2	2
Mappakasunggu	-	-	1	1	1	1
Sanrobone	-	-	1	1	1	1
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	1	1	1	1	2	2
Pattalassang	-	-	4	4	4	4
Polombangkeng Utara	-	-	5	5	5	5
Galesong Selatan	-	-	4	4	4	4
Galesong	-	-	5	5	5	5
Galesong Utara	-	-	1	1	1	1
Takalar	1	1	24	24	25	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	18	20	18	20
Mappakasunggu	-	-	12	23	12	23
Sanrobone	-	-	13	7	13	7
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	40	51	22	22	62	73
Pattallassang	-	-	80	80	80	80
Polombangkeng Utara	-	-	92	110	92	110
Galesong Selatan	-	-	70	76	70	76
Galesong	-	-	100	123	100	123
Galesong Utara	-	-	14	17	14	17
Takalar	40	51	421	478	461	529

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	-	-	86	108	86	108
Mappakasunggu	-	-	33	27	33	27
Sanrobone	-	-	42	27	42	27
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	140	180	161	154	301	334
Pattallassang	-	-	460	484	460	484
Polombangkeng Utara	-	-	976	957	976	957
Galesong Selatan	-	-	517	534	517	534
Galesong	-	-	650	715	650	715
Galesong Utara	-	-	161	141	161	141
Takalar	140	180	3 086	3 147	3 226	3 327

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	1	1	-	-	1	1
Mappakasunggu	2	2	1	1	3	3
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	1	1	-	-	1	1
Pattalassang	3	3	4	7	7	10
Polombangkeng Utara	3	3	2	2	5	5
Galesong Selatan	1	1	-	-	1	1
Galesong	1	1	1	1	2	2
Galesong Utara	1	1	1	1	2	2
Takalar	13	13	9	12	22	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	32	28	-	-	32	28
Mappakasunggu	21	24	5	7	26	31
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	36	34	-	-	36	34
Pattalassang	247	239	19	27	266	266
Polombangkeng Utara	113	112	11	6	124	118
Galesong Selatan	33	36	-	-	33	36
Galesong	65	62	9	9	74	71
Galesong Utara	63	57	5	6	68	63
Takalar	610	592	49	55	659	647

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	496	528	-	-	496	528
Mappakasunggu	423	410	49	39	472	449
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	375	389	-	-	375	389
Pattallassang	3 841	3 771	189	264	4 030	4 035
Polombangkeng Utara	1 311	1 350	68	74	1 379	1 424
Galesong Selatan	518	545	-	-	518	545
Galesong	934	906	51	93	985	999
Galesong Utara	1 066	1 135	94	74	1 160	1 209
Takalar	8 964	9 034	451	544	9 415	9 578

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	1	1	-	-	1	1
Mappakasunggu	1	1	-	-	1	1
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	1	1	2	2	3	3
Polombangkeng Utara	1	1	-	-	1	1
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	1	1	-	-	1	1
Galesong Utara	2	2	-	-	2	2
Takalar	7	7	2	2	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	21	20	-	-	21	20
Mappakasunggu	71	74	-	-	71	74
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	46	47	30	27	76	74
Polombangkeng Utara	44	48	-	-	44	48
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	65	60	-	-	65	60
Galesong Utara	56	58	-	-	56	58
Takalar	303	307	30	27	333	334

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	321	332	-	-	321	332
Mappakasunggu	864	846	-	-	864	846
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	683	700	248	190	931	890
Polombangkeng Utara	588	579	-	-	588	579
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	816	726	-	-	816	726
Galesong Utara	1 076	1 220	-	-	1 076	1 220
Takalar	4 348	4 403	248	190	4 596	4 593

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2021*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Takalar Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	-	1	1	1	1
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	1	1	1	1
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	1	1	1	1
Pattalassang	-	-	4	4	4	4
Polombangkeng Utara	-	-	5	5	5	5
Galesong Selatan	-	-	3	3	3	3
Galesong	-	-	3	3	3	3
Galesong Utara	-	-	2	2	2	2
Takalar	-	-	20	20	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	10	11	10	11
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	17	22	17	22
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	24	26	24	26
Pattallassang	-	-	71	80	71	80
Polombangkeng Utara	-	-	58	79	58	79
Galesong Selatan	-	-	39	43	39	43
Galesong	-	-	49	55	49	55
Galesong Utara	-	-	20	25	20	25
Takalar	-	-	288	341	288	341

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	-	-	61	63	61	63
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	104	84	104	84
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	99	106	99	106
Pattalassang	-	-	500	466	500	466
Polombangkeng Utara	-	-	575	598	575	598
Galesong Selatan	-	-	288	259	288	259
Galesong	-	-	471	464	471	464
Galesong Utara	-	-	133	123	133	123
Takalar	-	-	2 231	2 163	2 231	2 163

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Takalar Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	12	12	12
Mappakasunggu	9	4	4
Sanrobone	6	6	6
Kepulauan Tanakeke	...	5	5
Polombangkeng Selatan	10	10	9
Pattallassang	9	9	9
Polombangkeng Utara	17	17	17
Galesong Selatan	12	12	12
Galesong	14	14	13
Galesong Utara	10	10	10
Takalar	99	99	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	7	7	6
Mappakasunggu	7	2	3
Sanrobone	2	2	2
Kepulauan Tanakeke	...	5	5
Polombangkeng Selatan	4	4	4
Pattallassang	5	5	5
Polombangkeng Utara	10	10	10
Galesong Selatan	5	6	6
Galesong	6	7	7
Galesong Utara	4	4	5
Takalar	50	52	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mangarabombang	2	2	2
Mappakasunggu	3	1	2
Sanrobone	1	1	1
Kepulauan Tanakeke	...	2	2
Polombangkeng Selatan	2	2	2
Pattallassang	6	6	6
Polombangkeng Utara	6	7	7
Galesong Selatan	3	3	4
Galesong	3	4	4
Galesong Utara	2	3	3
Takalar	28	31	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	1	1	1
Mappakasunggu	–	–	–
Sanrobone	1	1	1
Kepulauan Tanakeke	...	–	–
Polombangkeng Selatan	–	–	–
Pattallassang	2	2	2
Polombangkeng Utara	1	1	1
Galesong Selatan	1	1	–
Galesong	1	1	1
Galesong Utara	2	2	2
Takalar	9	9	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Mangarabombang	–	–	–
Mappakasunggu	–	–	–
Sanrobone	–	–	–
Kepulauan Tanakeke	...	–	–
Polombangkeng Selatan	–	–	–
Pattallassang	2	2	2
Polombangkeng Utara	–	–	–
Galesong Selatan	–	–	–
Galesong	–	–	–
Galesong Utara	–	–	–
Takalar	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Takalar, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Takalar Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	98,85	98,48	109,98	108,21
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	72,32	73,04	81,33	82,34
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	58,93	59,72	75,3	77,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Takalar, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Takalar Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	99,40	100,00
20–24	100,00	98,91
25–29	100,00	100,00
30–34	96,00	95,79
35–39	91,50	92,69
40–44	89,40	92,05
45–49	90,90	94,81
50+	65,60	69,75
Jumlah/Total	87,30	88,44
15–24	99,68	99,47
15–44	96,35	99,47
15+	87,33	88,44
45+	71,95	75,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Takalar Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	–	–	–
Mappakasunggu	–	–	–
Sanrobone	–	–	–
Kepulauan Tanakeke	...	–	–
Polombangkeng Selatan	–	–	–
Pattallassang	2	2	2
Polombangkeng Utara	–	–	1
Galesong Selatan	–	–	–
Galesong	–	–	–
Galesong Utara	–	–	–
Takalar	2	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	–	–	–
Mappakasunggu	–	–	–
Sanrobone	–	–	–
Kepulauan Tanakeke	...	–	–
Polombangkeng Selatan	–	–	–
Pattallassang	–	–	–
Polombangkeng Utara	–	–	–
Galesong Selatan	–	–	–
Galesong	–	–	–
Galesong Utara	–	–	1
Takalar	–	–	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mangarabombang	1	1	3
Mappakasunggu	–	–	–
Sanrobone	–	–	–
Kepulauan Tanakeke	...	–	–
Polombangkeng Selatan	–	–	–
Pattallassang	–	–	1
Polombangkeng Utara	–	–	–
Galesong Selatan	–	–	–
Galesong	1	2	3
Galesong Utara	1	1	3
Takalar	3	4	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	2	2	2
Mappakasunggu	1	1	1
Sanrobone	1	1	1
Kepulauan Tanakeke	...	1	1
Polombangkeng Selatan	2	2	2
Pattallassang	1	1	1
Polombangkeng Utara	3	3	3
Galesong Selatan	2	2	2
Galesong	2	1	2
Galesong Utara	2	2	2
Takalar	16	16	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Mangarabombang	7	7	7
Mappakasunggu	8	3	2
Sanrobone	3	3	3
Kepulauan Tanakeke	...	5	5
Polombangkeng Selatan	6	6	6
Pattallassang	3	3	3
Polombangkeng Utara	12	14	13
Galesong Selatan	4	5	3
Galesong	6	5	5
Galesong Utara	6	5	6
Takalar	55	56	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	1	1	2
Mappakasunggu	1	1	1
Sanrobone	–	1	1
Kepulauan Tanakeke	...	–	–
Polombangkeng Selatan	1	2	2
Pattallassang	6	6	6
Polombangkeng Utara	2	2	3
Galesong Selatan	1	1	2
Galesong	4	5	5
Galesong Utara	3	4	6
Takalar	19	23	28

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangarabombang	1	2	15	19	2
Mappakasunggu	–	1	9	6	1
Sanrobone	1	–	6	6	1
Kepulauan Tanakeke	–	1	2	4	–
Polombangkeng Selatan	1	3	24	17	2
Pattallassang	40	6	262	51	34
Polombangkeng Utara	5	5	54	40	5
Galesong Selatan	1	2	13	16	2
Galesong	3	2	18	22	2
Galesong Utara	6	2	31	32	3
Takalar	58	24	434	213	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mangarabombang	1	2	3	2
Mappakasunggu	1	2	1	–
Sanrobone	4	3	1	1
Kepulauan Tanakeke	–	1	–	–
Polombangkeng Selatan	2	7	3	2
Pattallassang	34	19	23	6
Polombangkeng Utara	12	5	6	5
Galesong Selatan	3	4	2	2
Galesong	1	3	3	2
Galesong Utara	3	6	4	4
Takalar	61	52	46	24

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar/*Health Department of Takalar Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Takalar Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattalassang	3	2	-	-
Polombangkeng Utara	-	1	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	1
Takalar	3	3	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	2	2	-	-
Mappakasunggu	1	1	-	-
Sanrobone	1	1	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	1	-	1
Polombangkeng Selatan	2	2	-	-
Pattallassang	1	1	-	-
Polombangkeng Utara	2	2	1	1
Galesong Selatan	2	2	-	-
Galesong	1	2	-	-
Galesong Utara	1	1	1	1
Takalar	13	15	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	10	59
Mappakasunggu	-	-	2	20
Sanrobone	-	-	-	29
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	8
Polombangkeng Selatan	1	1	29	63
Pattalassang	2	3	10	41
Polombangkeng Utara	1	-	38	91
Galesong Selatan	-	1	26	46
Galesong	1	1	37	57
Galesong Utara	1	1	11	50
Takalar	6	7	163	464

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar/Health Department of Takalar Regency

Tabel
Table 4.2.4

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021**
*Number of Family Planning Clinics and Village Family
Planning Service Units by Subdistrict in Takalar Regency,
2021*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Mangarabombang	2	12
Mappakasunggu	1	4
Sanrobone	1	6
Kepulauan Tanakeke	1	5
Polombangkeng Selatan	2	10
Pattallassang	4	9
Polombangkeng Utara	4	18
Galesong Selatan	2	12
Galesong	2	14
Galesong Utara	3	10
Takalar	22	100

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Takalar/ Family Planning and Woman Empowerment Office of Takalar Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Table 4.2.5 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif/ Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangarabombang	7 321	41	88	23	17
Mappakasunggu	1 722	17	30	2	17
Sanrobone	2 630	35	41	23	43
Kepulauan Tanakeke	1 499	8	2	0	13
Polombangkeng Selatan	5 039	42	69	19	14
Pattallassang	5 331	88	75	3	54
Polombangkeng Utara	9 300	91	93	15	39
Galesong Selatan	5 020	43	54	2	8
Galesong	7 497	60	39	0	151
Galesong Utara	7 703	113	118	0	138
Takalar	53 062	538	609	87	494

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif/ <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangarabombang	7 321	497	4 485	169	5 320
Mappakasunggu	1 722	100	803	231	1 200
Sanrobone	2 630	178	1 229	193	1 742
Kepulauan Tanakeke	1 499	95	880	131	1 129
Polombangkeng Selatan	5 039	735	2 367	219	3 465
Pattallassang	5 331	378	2 648	509	3 755
Polombangkeng Utara	9 300	821	5 367	606	7 032
Galesong Selatan	5 020	471	2 629	92	3 299
Galesong	7 497	579	4 249	678	5 756
Galesong Utara	7 703	1 000	3 037	937	5 343
Takalar	53 062	4 854	27 694	3 765	38 041

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Takalar/ *Family Planning and Woman Empowerment Office of Takalar Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Takalar, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang						
Mappakasunggu						
Sanrobone						
Kepulauan Tanakeke						
Polobangkeng Selatan						
Pattallassang						
Polobangkeng Utara						
Galesong Selatan						
Galesong						
Galesong Utara						
Takalar	304 742	100	2	6	22	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Takalar/Ministry of Religious Affairs of Takalar Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	45	3	-	-	-	-
Mappakasunggu	42	-	-	-	-	-
Sanrobone	35	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-
Polobangkeng Selatan	70	19	-	-	-	-
Pattalassang	60	11	-	-	-	-
Polobangkeng Utara	62	9	-	-	-	-
Galesong Selatan	20	1	-	-	-	-
Galesong	50	5	-	-	-	-
Galesong Utara	58	21	-	-	-	-
Takalar	442	69	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Takalar/Ministry of Religious Affairs of Takalar Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Takalar Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	2	2	2
Mappakasunggu	-	-	-
Sanrobone	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	...	-	-
Polombangkeng Selatan	4	-	4
Pattalassang	5	3	3
Polombangkeng Utara	-	-	1
Galesong Selatan	-	-	-
Galesong	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-
Takalar	11	5	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-
Sanrobone	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	...	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-
Pattalassang	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-
Galesong	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-
Takalar	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mangarabombang	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-
Sanrobone	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	...	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-
Pattallassang	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-
Galesong	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-
Takalar	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.3.4

Banyaknya Perkara yang Diterima Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Tiap Bulan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Cases Received by Religions Court by Kind of Criminal in Takalar Regency, 2021

Bulan Month	Jenis Perkara / Type of Case					
	Cerai Talok	Cerai Gugat	Penguasaan Anak	Wali Adhal	Wasiat	Kewarisan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	6	36	-	1	-	1
Februari/February	4	37	-	1	-	-
Maret/March	13	13	-	-	-	1
April/April	6	15	-	-	-	-
Mei/May	7	4	-	-	-	1
Juni/June	24	13	-	-	-	-
Juli/July	11	9	-	-	-	-
Agustus/August	9	21	-	-	-	-
September/September	6	19	-	-	-	2
Oktober/October	8	25	-	-	-	-
November/November	8	22	-	-	-	4
Desember/December	4	20	-	-	-	-
Takalar	106	234	-	2	-	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Bulan Month	Jenis Perkara / Type of Case					
	Izin Poligami	Penge sahan Nikah	Dispen sasi Kawin	P3hHP	Perwalian	Lain-Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	2	-	3	3	-
Februari/February	-	10	-	1	3	-
Maret/March	-	3	-	1	2	-
April/April	-	5	2	2	-	-
Mei/May	-	4	-	4	-	1
Juni/June	-	11	-	1	2	-
Juli/July	-	12	5	-	2	1
Agustus/August	-	3	-	-	2	-
September/September	-	7	1	1	1	1
Oktober/October	-	9	3	4	2	-
November/November	-	6	3	2	3	4
Desember/December	-	6	-	6	-	-
Takalar	-	78	14	25	20	7

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Takalar/*Religions Court Oof Takalar Regency*

Tabel 4.3.5
Table

**Banyaknya Perkara yang Diterima/Diputus Oleh
Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Takalar,
2021**
*Number of Cases Received/Finished by Religions Court by
Month in Takalar Regency, 2021*

Bulan Month	Sisa Tahun 2020	Diterima Tahun 2021	Jumlah	Yang Diputuskan 2021	Sisa Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2	53	55	20	35
Februari/February	35	56	91	51	40
Maret/March	40	44	84	44	40
April/April	40	30	70	34	36
Mei/May	36	21	57	29	28
Juni/June	28	51	79	42	37
Juli/July	37	40	77	56	21
Agustus/August	21	35	56	20	36
September/September	36	39	75	53	22
Oktober/October	22	51	73	47	26
November/November	26	46	72	42	30
Desember/December	30	36	66	50	16

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Takalar/Religions Court Oof Takalar Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Takalar, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Takalar Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	262 202	27,37	9,62
2015	278 538	27,12	9,48
2016	286 537	27,05	9,35
2017	299 721	26,99	9,24
2018	335 989	26,57	9,00
2019	356 973	25,93	8,70
2020	364 378	25,38	8,44
2021	380 564	24,60	8,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Takalar, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Takalar Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,20	0,25
2015	1,38	0,34
2016	1,34	0,35
2017	1,68	0,40
2018	1,61	0,39
2019	1,08	0,19
2020	1,09	0,21
2021	1,03	0,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

TANAMAN SAYURAN

Dari 255 hektar luas panen Cabai
mampu menghasilkan

1.871 ton

**BUAH-BUAHAN**

Produksi Mangga
sebesar
19.529 ton



Produksi Pisang
sebesar
6.731 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
 6. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the

bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 8. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi,
7. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 8. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/*

wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

13. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari DInas Pertanian.

13. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Agriculture services.*

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
16. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
15. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
16. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

limited production forest, and convertible production forest.

<https://takalar.kab.bps.go.id>

ULASAN

Untuk tanaman sayuran, luas panen pada tahun 2021 untuk komoditas cabai rawit sebesar 255 hektar dengan produksi sebanyak 1.871 ton, dan kacang panjang sebesar 39 hektar dengan produksi sebanyak 969 ton.

Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, pada tahun 2021 produksi mangga sebanyak 19.529 ton dan pisang sebanyak 6.731 ton.

DESCRIPTION

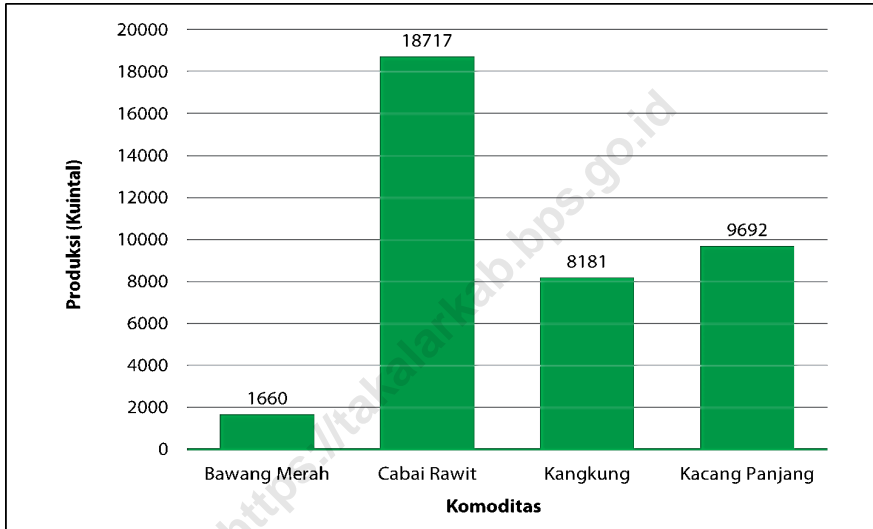
As for vegetables commodities, in 2021 total harvested area of chilli about 255 hectares with production about 1.871 tons, and long beans about 39 hectares with production about 969 tons.

While for fruits commodiies, in 2021 production of Fruits such as Mango about 19.529 ton, and banana about 6.731 tons.

<https://takalarkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

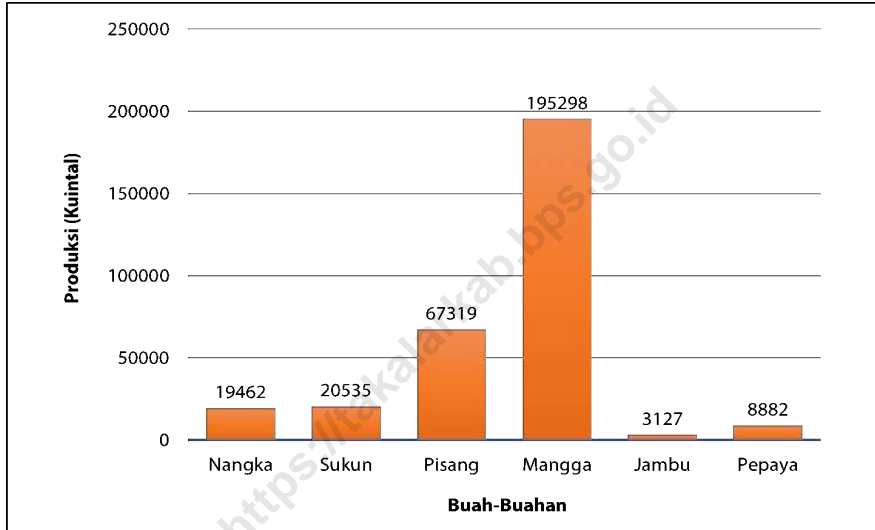
Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2021
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Takalar, 2021
Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (ton), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2020 dan 2021
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	53	29	7	5
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	1
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	1
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	2
Takalar	53	29	7	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	80	60	-	-
Mappakasunggu	3	-	-	-
Sanrobone	144	69	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	26	2	-	-
Pattallassang	96	72	-	-
Polombangkeng Utara	21	11	-	-
Galesong Selatan	8	9	-	-
Galesong	20	28	-	-
Galesong Utara	4	4	-	-
Takalar	402	255	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	1	-
Galesong Utara	-	-	-	2
Takalar	-	-	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	-	-	5	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	1	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	89	21	2	6
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	-	-	8	9	38	42
Galesong Utara	-	-	28	9	103	60
Takalar	-	-	131	39	143	108

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kuintal), 2020 dan 2021**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	1 646	1 660	32	265
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	32
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	30
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	60
Takalar	1 646	1 660	32	387

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	3 214	3 660	-	-
Mappakasunggu	32	-	-	-
Sanrobone	19 745	1 805	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	975	60	-	-
Pattallassang	17 740	10 100	-	-
Polombangkeng Utara	744	725	-	-
Galesong Selatan	60	270	-	-
Galesong	463	1 727	-	-
Galesong Utara	20	370	-	-
Takalar	42 993	18 717	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	12	-
Galesong Utara	-	-	-	10
Takalar	-	-	12	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mangarabombang	-	-	10	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	5	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	2 018	6 960	12	352
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	-	-	133	482	248	389
Galesong Utara	-	-	215	2 250	2 108	7 440
Takalar	-	-	2 380	9 692	2 368	8 181

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	48	52	53	29
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	3	15	7	9
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	183	321	402	255
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	88	63	131	39
Kangkung/ <i>Water Cabbage</i>	78	100	143	108
				-
Buah–buahan/Fruits:				
				-
Melon/ <i>Melon</i>	26	70	19	9
Semangka/ <i>Watermelon</i>	91	127	211	59

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kuintal), 2018–2021

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Takalar Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	2 416	7 275	1 646	1 660
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	160	130	32	387
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	8 553	33 131	42 993	18 717
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	6 344	2 607	2 380	9 692
Kangkung/Water Cabbage	2 916	3 051	2 368	8 181
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/Melon	730	940	476	810
Semangka/Watermelon	9 137	6 645	10 405	10 593

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	1	150	1	100	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	1	150	1	100	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Mengkudu <i>Indian Mulberry</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	1	100	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	1	100	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kg), 2020 and 2021**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (kg), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	23	1 500	14	130	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	23	1 500	14	130	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Mengkudu <i>Indian Mulberry</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	5	120	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	5	120	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m²), 2018–2021**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	1	150
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	1	1	100
Laos/Lengkuas/Galanga	-	1	1	100
Lidah Buaya/Aloe Vera	-	-	-	-
Mengkudu/Indian Mulberry	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kg), 2018–2021**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	23	1 500
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	2	5	120
Laos/Lengkuas/Galanga	-	3	14	130
Lidah Buaya/Aloe Vera	-	-	-	-
Mengkudu/Indian Mulberry	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m²), 2020 and 2021**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polobangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattalassang	-	-	-	-	-	-
Polobangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Melati/Jasmine		Palem/Palm	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattalassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	-	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (m²), 2018–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Takalar Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Takalar Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kuintal), 2020 and 2021**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Takalar Regency (kuintal), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	73 510	108 297	-	-
Mappakasunggu	676	106	-	-
Sanrobone	5 670	651	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polobangkeng Selatan	7 200	10 355	-	-
Pattalassang	513	898	-	-
Polobangkeng Utara	2 500	35 951	150	-
Galesong Selatan	70	4 113	-	-
Galesong	1 000	2 059	-	-
Galesong Utara	17 750	32 870	-	-
Takalar	108 889	195 298	150	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	5 218	4 308
Mappakasunggu	-	-	55	85
Sanrobone	-	-	150	884
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polobangkeng Selatan	-	-	220	1 681
Pattallassang	-	-	398	1 593
Polobangkeng Utara	-	-	6 600	9 392
Galesong Selatan	54	26	31 132	47 634
Galesong	-	-	95	1 355
Galesong Utara	8	-	415	387
Takalar	62	26	44 283	67 319

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	1 416	3 439	-	-
Mappakasunggu	12	60	-	-
Sanrobone	145	573	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polobangkeng Selatan	53	53	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polobangkeng Utara	2 650	3 743	-	-
Galesong Selatan	102	524	-	-
Galesong	-	341	-	-
Galesong Utara	210	151	-	-
Takalar	4 588	8 882	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Jackfruit		Sukun/Breadfruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	2 535	2 441	1 747	6 980
Mappakasunggu	180	136	191	251
Sanrobone	960	373	40	483
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polobangkeng Selatan	426	890	-	576
Pattallassang	-	-	-	-
Polobangkeng Utara	6 400	14 480	1 500	10 800
Galesong Selatan	625	516	250	1 064
Galesong	15	199	-	-
Galesong Utara	1 067	427	20	382
Takalar	12 208	19 462	3 748	20 535

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Takalar Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	-	-	150	-
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	21	28	62	26
Mangga/ <i>Mango</i>	33 195	147 952	108 889	195 298
Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 148	2 105	4 588	8 882
Pisang/ <i>Banana</i>	37 644	53 729	44 283	67 319
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	-	-
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2 150	2 734	5 858	3 127
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	12 117	13 387	12 208	19 462
Duku/Langsak/ <i>Kokosan/ Duku</i>	5 000	1 400	2 780	-
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	1 649	1 219	1 547	4 627
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	769	104	2 813	-
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1 871	2 459	1 460	15 688
Sirsak/ <i>Soursop</i>	2 761	852	2 586	6 778
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	832	2 783	3 748	20 535
Nenas/ <i>Pineapple</i>	169	751	1 419	415
Sayuran/Vegetables:				
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	8 553	33 131	42 993	-
Kangkung/ <i>Water Cabbage</i>	2 916	3 051	2 368	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ha), 2020 dan 2021
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Takalar Regency (ha), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	156	156
Mappakasunggu	-	-	38	37
Sanrobone	-	-	158	158
Kepulauan Tanakeke	-	-	230	228
Polombangkeng Selatan	-	-	256	255
Pattalassang	-	-	54	54
Polombangkeng Utara	-	-	76,2	76,2
Galesong Selatan	-	-	153	151,8
Galesong	-	-	83	82
Galesong Utara	-	-	109	109
Takalar	-	-	1 313,2	1 307

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattalassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	10	10
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	7	-
Mappakasunggu	-	-
Sanrobone	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-
Polombangkeng Selatan	242	236,97
Pattallassang	-	-
Polombangkeng Utara	25	23	962	1 114,72
Galesong Selatan	-	-
Galesong	-	-
Galesong Utara	-	-
Takalar	25	23	1 211	1 351,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattalassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia menurut kecamatan

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Takalar/*Agricultural Service of Takalar Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Takalar (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Takalar Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	53,74	53,4
Mappakasunggu	-	-	1,3	1,29
Sanrobone	-	-	130	130
Kepulauan Tanakeke	-	-	33,8	31,2
Polobangkeng Selatan	-	-	236	214
Pattallassang	-	-	47,8	47
Polobangkeng Utara	-	-	16,64	16,64
Galesong Selatan	-	-	178	176,7
Galesong	-	-	26	26
Galesong Utara	-	-	77	77
Takalar	-	-	800,28	773,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	4	3,9
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	4	3,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mangarabombang	-	-	33,3	...
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polobangkeng Selatan	-	-	968	894
Pattallassang	-	-	-	-
Polobangkeng Utara	4,2	4,2	4 688,5	4 925
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	4,2	4,2	5 689,8	5 819

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	-	-
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	-	-	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia menurut kecamatan

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Takalar/*Agricultural Service of Takalar Regency*



Jumlah Pelanggan Aktif PDAM tahun 2021
sebanyak **18.442**

Dimana volume air yang disalurkan
sebanyak **4.083.223 m³**

ENERGY #01

ENERGY #02

ENERGY #03

ENERGY #04

Jumlah Pelanggan
PLN tahun 2021
sebanyak **83.023**

Dimana jumlah listrik
yang terjual sebanyak
157.021.639 KWh



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. Jasa industri adalah kegiatan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through the Large and medium manufacturing establishment survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. *Services for manufacturing is*

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Peningkatan kebutuhan listrik dan air bersih harus dibarengi oleh peningkatan produksi secara kontinyu. Hal ini penting untuk menghindari krisis listrik maupun air bersih, karena keduanya merupakan sarana vital dalam kehidupan masyarakat.

Pada tahun 2021, produksi listrik di Kabupaten Takalar mencapai 200.355.161 kWh dengan listrik yang terjual sebesar 157.021.639 kWh dan jumlah pelanggan mencapai 83.023 pelanggan.

Sementara itu, jumlah air yang disalurkan oleh PDAM selama tahun 2021 mencapai 4.083.223 m³ dengan nilai produksi sebesar 14.799.129.500 rupiah dan jumlah pelanggan aktif mencapai 18.442 pelanggan.

DESCRIPTION

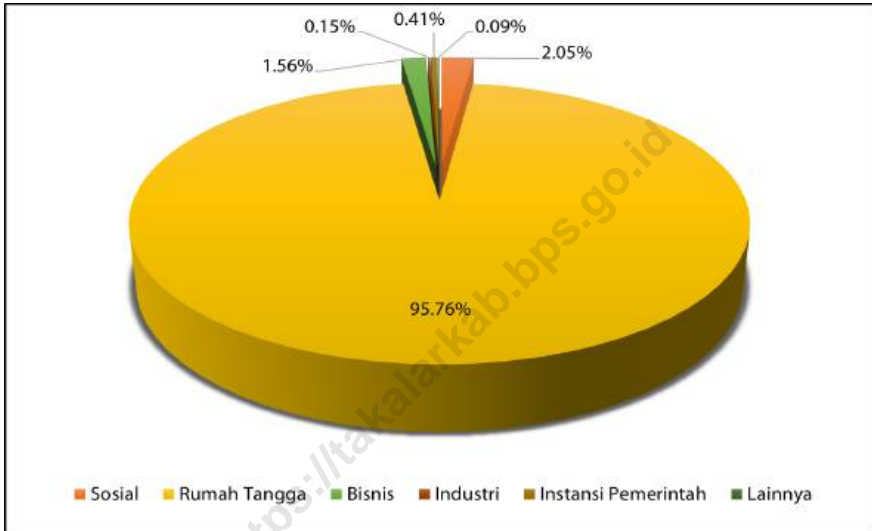
Increasing demand for electricity and water supply must be accompanied by an increase in continuous production. It is important to avoid a power of crisis as well as clean water, since they are vital needs for public.

In the year 2021, electricity production in Takalar Regency reached 200.355.161 kWh which electricity sold about 157.021.639 kWh, and total customers reached 83.023 customers.

Meanwhile, total distributed water which supplied by Water Region Corporation of Takalar Regency in 2021 reached 4.083.223 m³ with production value about 14.799.129.500 rupiahs and total customers reached 18.442 customers.

Gambar 6.1
Figures

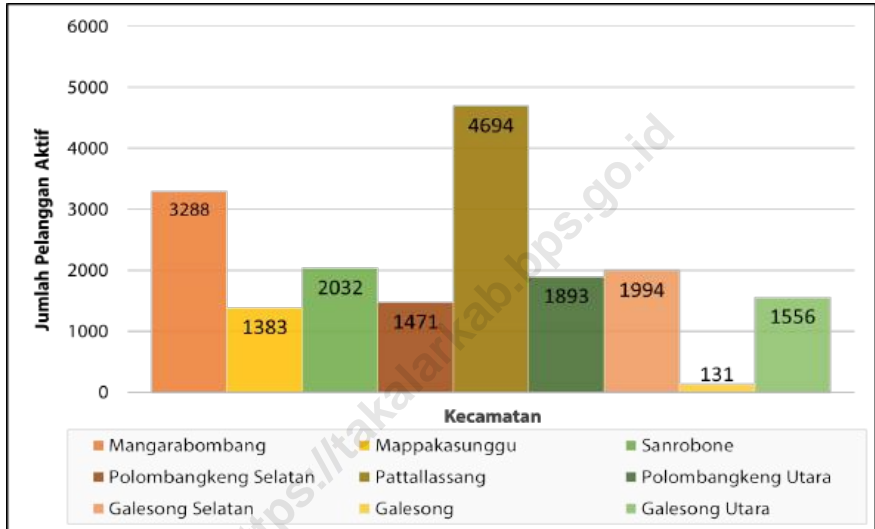
Persentase Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Takalar, 2021
Percentage of Electricity Customers by Type of Customer in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Rayon Takalar/ *State Owned Electricity Company of Takalar Regency*

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Aktif PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Customers of PDAM by Subdistrict in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Takalar/ Water Region Corporation of Takalar Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangarabombang
Mappakasunggu
Sanrobone
Kepulauan Tanakeke
Polombangkeng Selatan
Pattallassang
Polombangkeng Utara
Galesong Selatan
Galesong
Galesong Utara
Takalar	90 129	200 355 161	157 021 639	201 673	6,47

Catatan/Note: Data tidak tersedia menurut level kecamatan

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Takalar/ State Owned Electricity Company of Takalar Regency

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Takalar, 2017–2021**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Takalar
Regency, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mangarabombang
Mappakasunggu
Sanrobone
Kepulauan Tanakeke
Polombangkeng Selatan
Pattallassang
Polombangkeng Utara
Galesong Selatan
Galesong
Galesong Utara
Takalar	71 285	74 135	77 597	80 363	83 023

Catatan/Note: Data tidak tersedia menurut level kecamatan

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Takalar/ State Owned Electricity Company of Takalar Regency

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan Aktif dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	3 288	664 417	2 360 659 600
Mappakasunggu	1 383	270 068	894 555 600
Sanrobone	2 032	361 564	1 275 449 550
Kepulauan Tanakeke
Polombangkeng Selatan	1 471	294 742	911 472 450
Pattallassang	4 694	1 315 005	5 338 463 700
Polombangkeng Utara	1 893	451 024	1 518 878 850
Galesong Selatan	1 994	361 433	1 205 137 450
Galesong	131	21 280	72 942 000
Galesong Utara	1 556	343 690	1 221 570 300
Takalar	18 442	4 083 223	14 799 129 500

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Takalar/ Water Region Corporation of Takalar Regency

Tabel
Table 6.4

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Takalar, 2017 - 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Takalar Regency, 2017 - 2021

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	71 107	121 151 586	98 639 007	80 123	12,12
2018	75 462	122 029 907	108 316 532	81 263	8,87
2019	101 595	196 751 214	145 051 384	98 2583	7,71
2020	106 395	208 753 286	155 952 989	103 374	7,61
2021	90 129	200 355 161	157 021 639	201 673	6,47

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Takalar/ State Owned Electricity Company of Takalar Regency

Tabel
Table 6.5**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di
Kabupaten Takalar, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Type in Takalar Regency,
2017–2021**

Jenis Pelanggan Type	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/Social	1 360	1 421	1 533	1 601	1 698
Rumah Tangga/Household	68 386	71 058	74 349	76 998	79 500
Bisnis/Business	1 064	1 163	1 197	1 243	1 293
Industri/Industry	109	109	114	106	121
Instansi Pemerintah/ Government Institution	365	375	387	392	337
Lainnya/Others	1	9	17	23	74
Takalar	71 285	74 135	77 597	80 363	83 023

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Takalar/ State Owned Electricity Company of Takalar Regency



Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya yang terbanyak sebesar

90%



114
Kamar



288
Tempat Tidur

PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
2. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan, dan biasanya pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism.*
2. *Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility, and usually the buyers pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.*
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada pariwisata yang menggalakkan kegiatan ekonomi, sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa akan dapat meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan.

Jumlah sarana akomodasi di Kabupaten Takalar tahun 2021 tercatat sebanyak 6 unit, dimana total kamar dan tempat tidur secara keseluruhan sebanyak 114 dan 288.

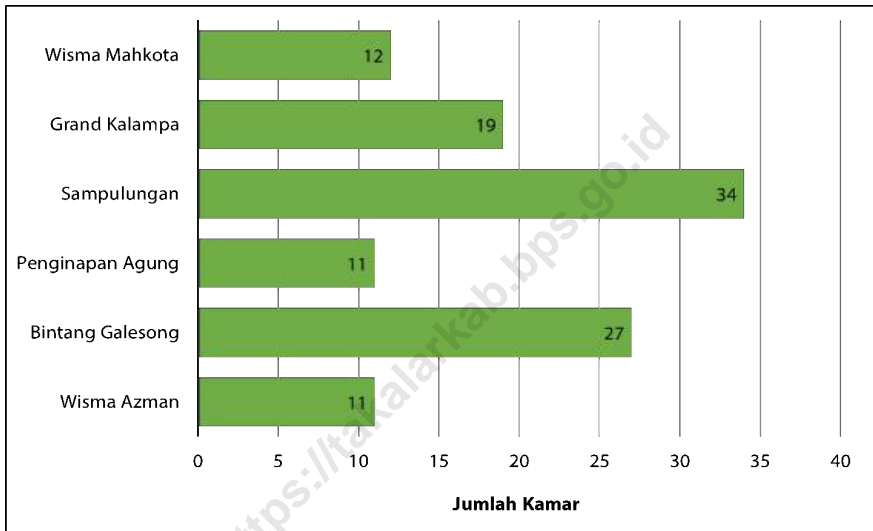
DESCRIPTION

The development of tourism is aimed to increase the tourism as an economic activity. Therefore, the government of region is encouraging the development of tourism to expand job opportunity, increasing people's welfare and regional income as well.

In 2021, number of accomodation that located in Takalar regency was 6 unit, which consist of 114 rooms and 288 beds for all accomodation.

Gambar 7.1
Figures

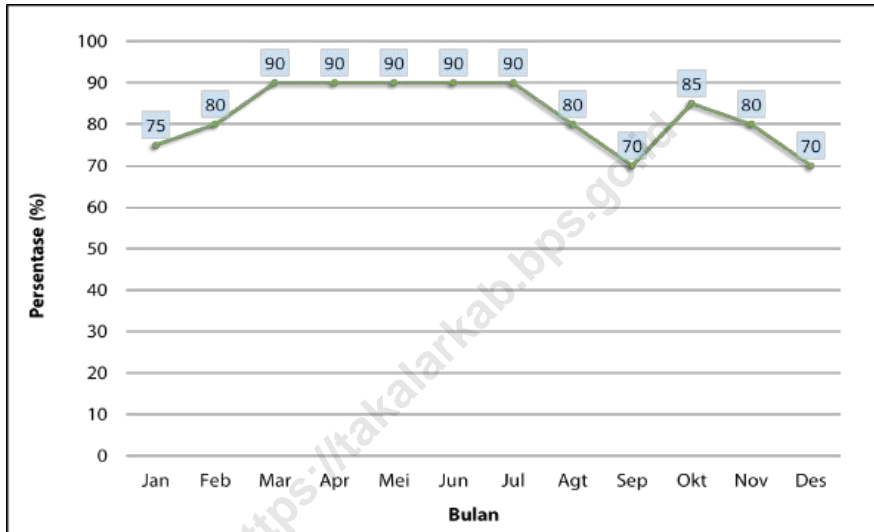
Banyaknya Kamar Menurut Penginapan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Village and Urban Village by District in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Gambar 7.2
Figures

Banyaknya Kamar Menurut Penginapan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Village and Urban Village by District in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018–2021**
Number of Restaurants by Subdistrict in Takalar Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	13	...	-	20
Mappakasunggu	5	...		6
Sanrobone	5	...	-	6
Kepulauan Tanakeke	-	...
Polombangkeng Selatan	4	...	-	13
Pattalassang	56	...	14	109
Polombangkeng Utara	13	...	2	36
Galesong Selatan	4	...	-	4
Galesong	20	...	-	35
Galesong Utara	26	...	1	23
Takalar	146	...	17	252

Catatan/Note: Data 2018–2020 bersumber dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Takalar
Data 2021 bersumber dari Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Takalar

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Takalar/Revenue Service of Takalar Regency, Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Takalar/Youth and Sport Department of Takalar Regency

**Tabel
Table 7.2**

**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten
Takalar, 2017–2021**
*Number of Hotel and Other Accomodations in Takalar
Regency, 2017–2021*

Tahun Year	Hotel Hotels	Akomodasi Lainnya Other Accomodation
(1)	(2)	(3)
2017	-	6
2018	-	8
2019	-	8
2020	-	6
2021	-	4

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 7.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Takalar, 2021
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Takalar Regency, 2021

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel non Bintang Non-star Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	75
Februari/February	-	80
Maret/March	-	90
April/April	-	90
Mei/May	-	90
Juni/June	-	90
Juli/July	-	90
Agustus/August	-	80
September/September	-	70
Oktober/October	-	85
November/November	-	80
Desember/December	-	70

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.4
Table

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Takalar (hari), 2021
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Takalar Regency (day), 2021

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	1
Februari/February	-	1
Maret/March	-	1
April/April	-	1
Mei/May	-	1
Juni/June	-	1
Juli/July	-	1
Agustus/August	-	1
September/September	-	1
Oktober/October	-	1
November/November	-	1
Desember/December	-	1

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 7.5

Banyaknya Tamu Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Takalar, 2021
Room Number of Visitors Stay by Month in Takalar Regency, 2021

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	111
Februari/February	-	112
Maret/March	-	124
April/April	-	124
Mei/May	-	124
Juni/June	-	124
Juli/July	-	124
Agustus/August	-	112
September/September	-	106
Oktober/October	-	118
November/November	-	112
Desember/December	-	106

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.6
Table

Nama Wisma/Penginapan, Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Takalar, 2021
Name of Hotel and Number of Rooms and Beds in Takalar Regency, 2021

Nama Wisma/Penginapan <i>Acomodations Name</i>	Banyaknya Kamar <i>Number of Rooms</i>	Banyaknya Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>
(1)	(2)	(3)
Wisma Azman	11	11
Bintang Galesong	27	59
Penginapan Agung	11	19
Sampulungan	34	168
Grand Kalampa	19	19
Wisma Mahkota	12	12
Jumlah/Total	114	288

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Panjang jalan kabupaten yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Takalar adalah 754 km. Pada tahun 2021, panjang jalan yang telah diaspal adalah 362 km, dan 392 km belum diaspal.

KONDISI JALAN TAHUN 2021

BAIK

406 KM

RUSAK

36 KM

SEDANG

76 KM

RUSAK BERAT

236 KM

1

2

3

4

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman, panjang jalan di Kabupaten Takalar pada tahun 2021 sejauh 754 km.

Berdasarkan data dari PT Pos Indonesia Kabupaten Takalar, pada tahun 2021 jumlah Kantor Pos yang ada di Kabupaten Takalar ada sebanyak 1 unit.

DESCRIPTION

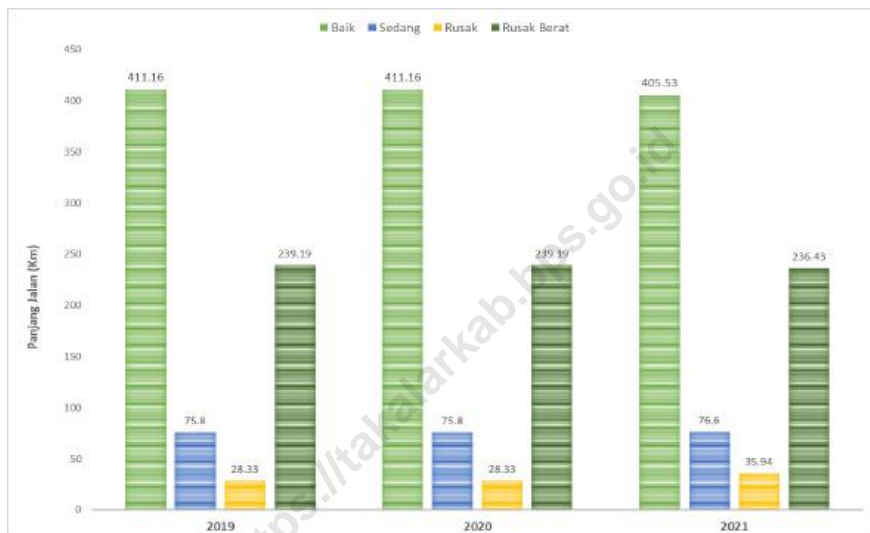
Based on data from Public Work Service of Takalar Regency, in the year 2021, the road length in Takalar was 754 km.

Based on data from PT Pos Indonesia of Takalar Regency, in the year 2021, there were 1 units post office in Takalar.

<https://takalarkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Takalar, 2019 – 2021
Length of Roads by Road Condition in Takalar Regency, 2019 – 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Takalar/ *Public Work Service of Takalar Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Takalar (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Takalar Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	27,380	11,500	11,500
Provinsi/Province	57,800	31,800	31,800
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	754,490	754,490	754,490
Jumlah/Total	839,670	797,790	797,790

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Takalar/ *Public Work Service of Takalar Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Takalar (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Takalar Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	715,390	357,273	361,753
Kerikil/Gravel	...	206,513	203,203
Tanah/Soil	...	39,100	36,600
Lainnya/Others	34,100	151,604	152,934
Jumlah/Total	754,490	754,490	754,490

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Takalar/ Public Work Service of Takalar Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Takalar (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Takalar Regency (km), 2019–2021*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	411,164	411,164	405,534
Sedang/ <i>Moderate</i>	75,803	75,803	76,583
Rusak/ <i>Damage</i>	28,333	28,333	35,940
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	239,190	239,190	236,433
Jumlah/Total	754,490	754,490	754,490

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Takalar/ *Public Work Service of Takalar Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018–2021**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Takalar Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	-	-	-	-
Mappakasunggu	-	-	-	-
Sanrobone	-	-	-	-
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-
Polombangkeng Selatan	-	-	-	-
Pattallassang	-	-	1	1
Polombangkeng Utara	-	-	-	-
Galesong Selatan	-	-	-	-
Galesong	1	1	-	-
Galesong Utara	-	-	-	-
Takalar	1	1	1	1

Sumber/Source: Kantor PT Pos Indonesia dan Giro Kabupaten Takalar/ State Enterprise of Indonesia Post Company in Takalar Regency

Banking and Cooperative

Menurut data dari Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi jumlah koperasi di Kabupaten Takalar pada tahun 2021 ada sebanyak

363

KOPERASI



KUD

19



KPR

40



KOPKAR

5



LAINNYA

299

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
2. *Trade Permit (SIUP) is the lisencc to carry out business activities. Every company, cooperative, partnership, or proprietorship who undertake business activities must obtain a license released by the company domicile and applicable throughout the territory of Indonesia.*

ULASAN

DESCRIPTION

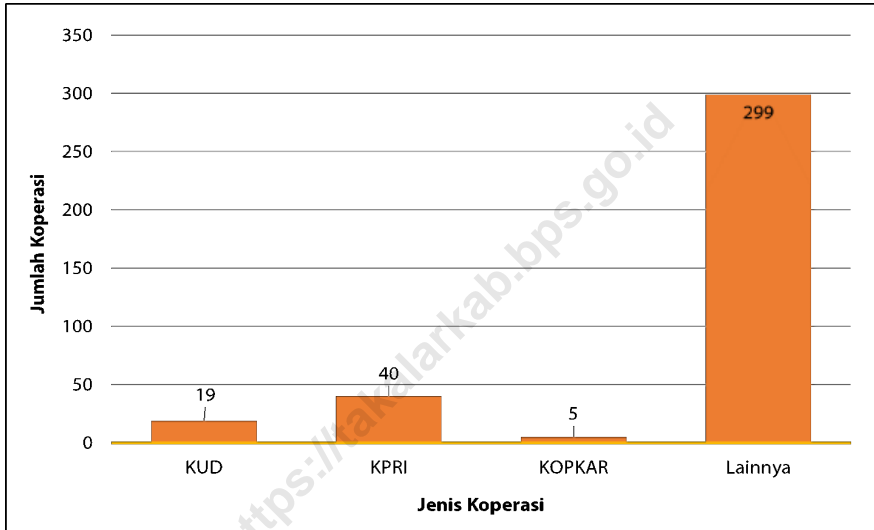
Jumlah koperasi aktif di kabupaten takalar pada tahun 2021 sebanyak 256 unit.

In 2021, number of active cooperative in Takalar Regency is about 256.

<https://takalarkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Takalar/ Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, and Trade of Takalar Regency

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2018–2021
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Takalar Regency, 2018–2021

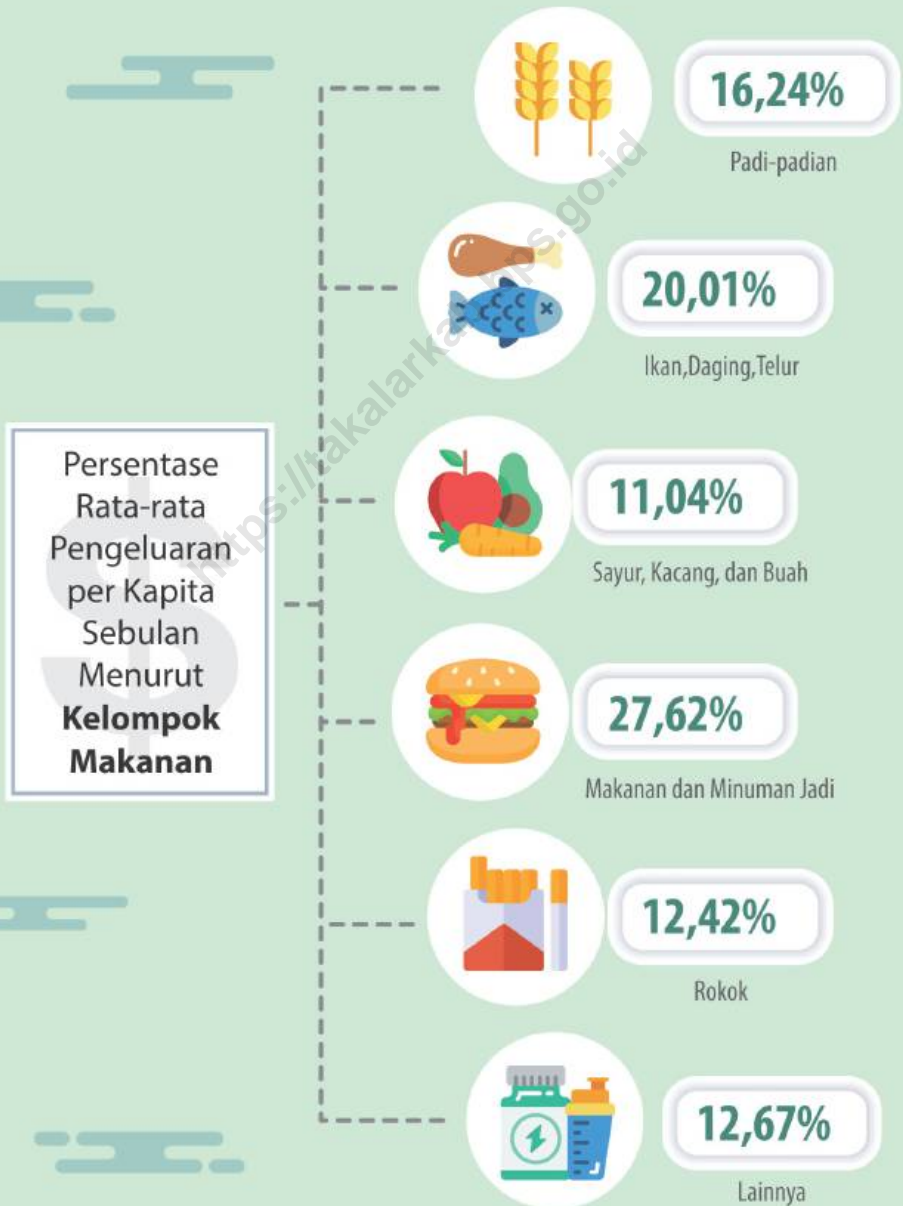
Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangarabombang	37	25	25	25
Mappakasunggu	15	14	9	9
Sanrobone	16	10	10	10
Kepulauan Tanakeke	-	-	5	5
Polombangkeng Selatan	24	15	15	15
Pattalassang	128	80	80	81
Polombangkeng Utara	51	37	37	39
Galesong Selatan	24	17	17	18
Galesong	31	28	29	29
Galesong Utara	35	24	24	25
Takalar	361	250	251	256

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Takalar/ Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, and Trade of Takalar Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangarabombang	3	2	-	-	31	36
Mappakasunggu	1	-	-	-	9	10
Sanrobone	1	2	-	-	13	16
Kepulauan Tanakeke	-	-	-	-	5	5
Polombangkeng Selatan	3	2	-	-	19	24
Pattallassang	1	25	4	-	96	126
Polombangkeng Utara	4	2	1	-	45	52
Galesong Selatan	1	1	-	-	22	24
Galesong	2	4	-	-	26	32
Galesong Utara	3	2	-	-	33	38
Takalar	19	40	5	-	299	363

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Takalar/ Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, and Trade of Takalar Regency

Population Expenditure

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://takalarkab.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk komoditas makanan di Kabupaten Takalar sebesar Rp. 469.713,- sedangkan komoditas bukan makanan sebesar Rp. 460.752,-.

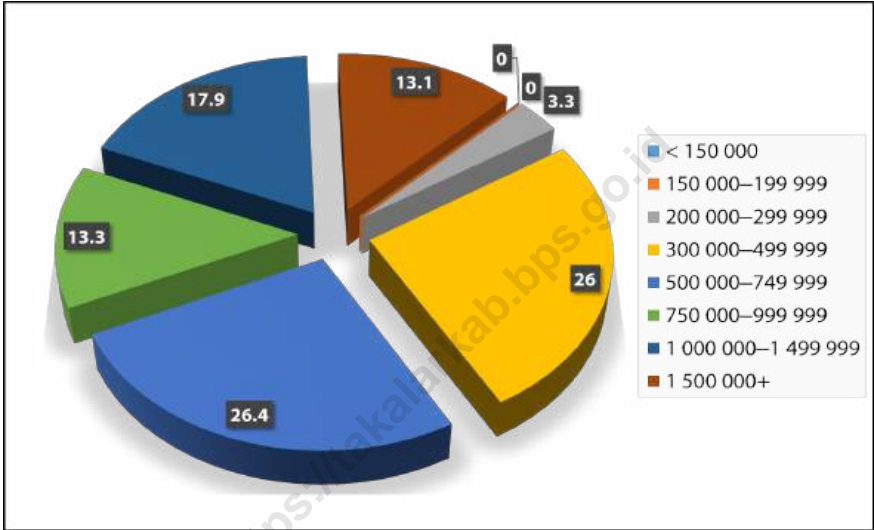
DESCRIPTION

Average Expenditure per capita per month for food group in Takalar Regency as much as 469.713 rupiahs, while non food group about 460.752 rupiahs.

<https://takalarkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

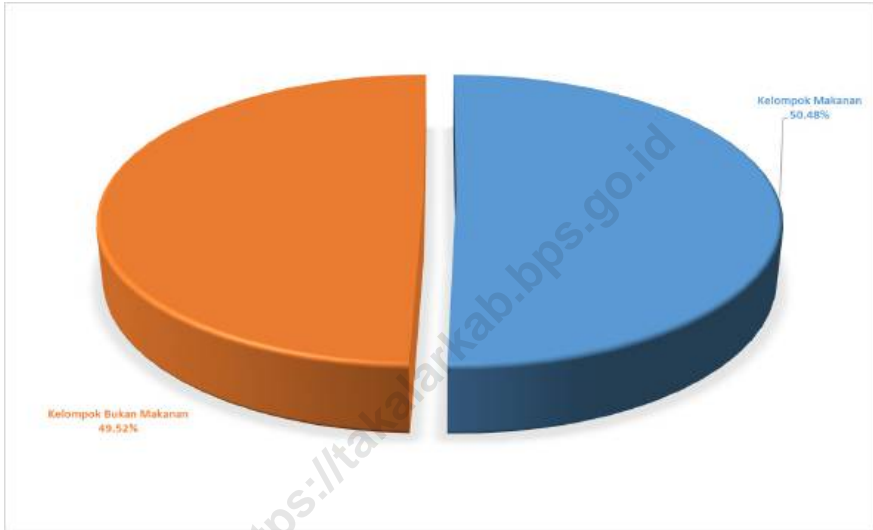
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2021
Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2021
Percentage of Expenditures Per Capita Per Month in Takalar Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Takalar, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Takalar Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	63 940	76 293
Umbi-umbian/Tubers	2 284	4 101
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	51 532	57 063
Daging/Meat	6 695	10 741
Telur dan susu/Eggs and milk	24 011	26 567
Sayur-sayuran/Vegetables	24 982	26 621
Kacang-kacangan/Legumes	4 631	5 697
Buah-buahan/Fruits	26 442	19 523
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	9 354	12 652
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 405	17 526
Bumbu-bumbuan/Spices	10 049	12 151
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 128	12 712
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	133 506	129 735
Rokok/Cigarettes	64 903	58 332
Jumlah makanan/Total food	445 862	469 713
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	196 170	232 558
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	81 816	85 287
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	38 458	34 191
Komoditas tahan lama/Durable goods	65 125	52 383
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	28 782	33 463
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	21 404	22 870
Jumlah bukan makanan/Total non-food	431 755	460 752
Jumlah/Total	877 617	930 465

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Takalar, 2020 dan 2021**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Takalar Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	14,34	16,24
Umbi-umbian/Tubers	0,51	0,87
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	11,56	12,15
Daging/Meat	1,50	2,29
Telur dan susu/Eggs and milk	5,39	5,66
Sayur-sayuran/Vegetables	5,60	5,67
Kacang-kacangan/Legumes	1,04	1,21
Buah-buahan/Fruits	5,93	4,16
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	2,10	2,69
Bahan minuman/Beverage stuffs	3,46	3,73
Bumbu-bumbuan/Spices	2,25	2,59
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,82	2,71
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	29,94	27,62
Rokok/Cigarettes	14,56	12,42
Jumlah makanan/Total food	100,00	100,00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	45,44	50,47
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	18,95	18,51
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	8,91	7,42
Komoditas tahan lama/Durable goods	15,08	11,37
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	6,67	7,26
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	4,96	4,96
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100,00	100,00
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Takalar, 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Takalar Regency, 2021

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	3,30
300 000–499 999	26,00
500 000–749 999	26,40
750 000–999 999	13,30
1 000 000–1 499 999	17,90
> 1 500 000	13,10
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Jumlah Sarana Perdagangan
di Kabupaten Takalar
pada tahun 2021
sebanyak 64 sarana



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.</p> | <p>1. <i>Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has selfservice system, and is managed by a single seller. Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.</i></p> |
| <p>2. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Pembeli di warung/kedai makanan minuman adalah tidak dikenakan pajak.</p> | <p>2. <i>Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. Food and beverage store buyers usually are not taxed.</i></p> |
| <p>3. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik ber dinding maupun tidak. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.</p> | <p>3. <i>Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not. Market Without Building is a market that not located within the building, including the floating market.</i></p> |

ULASAN

Jumlah sarana perdagangan menurut jenisnya di Kabupaten Takalar tahun 2021 sebanyak 64.

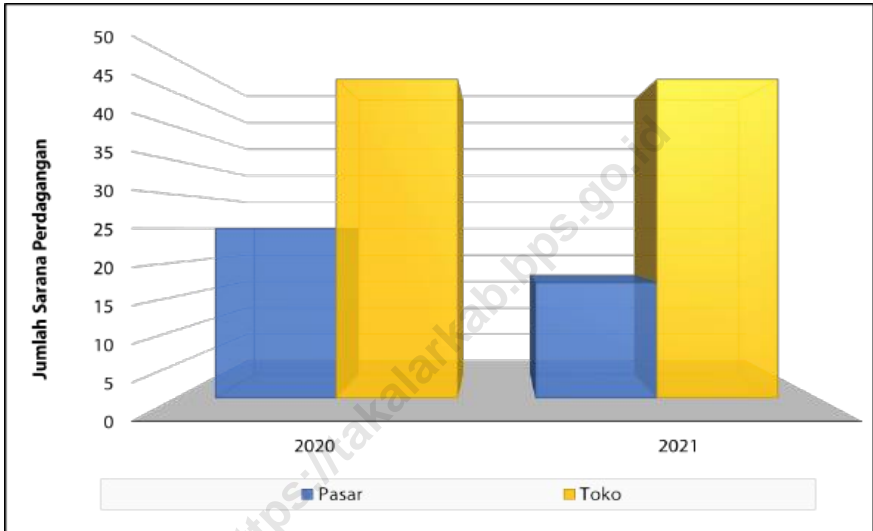
DESCRIPTION

In 2021, number of trading facilities by type of facility in Takalar Regency about 64 units.

<https://takalarkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Takalar, 2020–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Takalar Regency, 2020–2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Takalar/ *Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, and Trade of Takalar Regency*

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Takalar, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Takalar
Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	...	25	25	17
Toko/Store	...	232	47	47
Kios	...	112	12	...
Warung	...	15	7	...
Jumlah/Total	...	359	66	64

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Takalar/ Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, and Trade of Takalar Regency

Tabel 11.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Takalar, 2018–2021
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Takalar Regency, 2018–2021*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	25	12	11	...
CV/Firma	163	66	24	...
Koperasi	4	7	2	...
Perorangan	346	288	30	...
Lainnya	-	-	1	...
Jumlah/Total	538	366	68	...

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Takalar/ *Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, and Trade of Takalar Regency*

Tabel
Table 11.3

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of Merchants by Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis / Type		
	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	377
Mappakasunggu	-
Sanrobone	57
Kepulauan Tanakeke	-
Polombangkeng Selatan	320
Pattallassang	948
Polombangkeng Utara	354
Galesong Selatan	-
Galesong	580
Galesong Utara	645
Takalar	3 2 81

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Takalar/ Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, and Trade of Takalar Regency

Tabel
Table 11.4

Banyaknya SIUP Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Takalar, 2021
Number of SIUP by Company and Subdistrict in Takalar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis / Type		
	Perusahaan Kecil Small Company	Perusahaan Menengah Medium Company	Perusahaan Besar Large Company
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangarabombang	5
Mappakasunggu	-
Sanrobone	1
Kepulauan Tanakeke	-
Polombangkeng Selatan	7
Pattallassang	20
Polombangkeng Utara	9
Galesong Selatan	4
Galesong	6
Galesong Utara	9
Takalar	57

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Takalar/ Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, and Trade of Takalar Regency

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Takalar tahun 2021

11,13
Trilyun



PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Kabupaten Takalar tahun 2021

6,91
Trilyun

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Takalar

5,05%

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha

A

Pertanian,
Kehutanan,
Perikanan

51,23%

G

Perdagangan
Besar dan
Eceran; Reparasi

12,05%

F

Konstruksi

6,98%

O

Administrasi
Pemerintahan;
Jamsos

6,72%

sektor lainnya (kategori B, C, D, E, H, I, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, U)
memiliki persentase sebesar 23,02%.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies). To compile these statistics, two approaches*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://takalar.kab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Takalar atas dasar harga berlaku tahun 2021 sekitar Rp. 11.126 miliar dengan kontribusi terbesar diberikan oleh sektor pertanian yakni sebesar 51,23 persen. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Takalar atas dasar harga konstan (2010) tahun 2021 sekitar Rp 6.908 miliar.

Gross Regional Domestic Product at current market prices of Takalar Regency recorded as 11.126 billion rupiahs with 51,23 percent from agriculture, forestry, and fishing category, as the largest contributor. Gross Regional Domestic Product at constant price (2010) of Takalar Regency recorded 6.908 billion rupiahs.

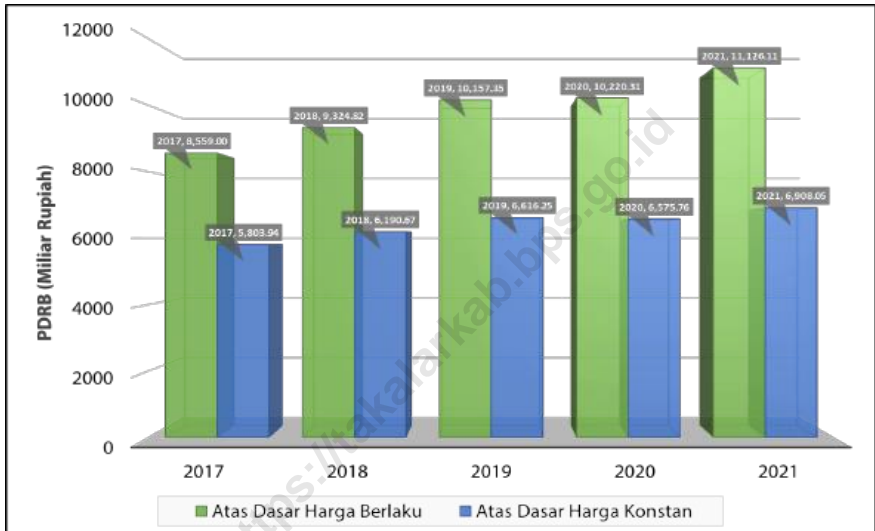
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan (2010) tahun 2021 sebesar 5,05 persen.

Growth Rate of GRDP at constant price (2010) in 2021 reached 5,05 percent.

<https://takalarkab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Takalar
(miliar rupiah), 2017 – 2021**
**Gross Regional Domestic Product of Takalar Regency
(billion rupiahs), 2017 – 2021**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (persen), 2017 – 2021
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (percent), 2017 – 2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar
(miliar rupiah), 2017–2021**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Takalar Regency (billion rupiahs), 2017–
2021*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 326,52	4 686,07	5 033,40	5 019,28	5 699,39
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	154,29	166,02	178,39	185,98	194,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	453,86	467,91	527,48	518,24	534,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,30	10,19	11,52	11,49	12,26
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,62	3,89	4,08	4,52	4,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	623,88	686,89	755,31	749,41	776,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	999,49	1 135,58	1 260,83	1 264,65	1 340,95
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	221,45	246,15	271,98	265,67	279,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	26,57	30,24	33,56	31,99	33,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	312,17	337,51	369,24	410,77	426,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	141,64	153,32	165,68	177,11	198,32
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	473,81	504,09	538,85	540,02	546,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,48	0,54	0,59	0,58	0,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	572,81	635,96	724,10	734,49	748,12
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	112,86	124,36	134,24	141,35	147,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	106,60	113,65	123,53	142,38	159,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	19,67	22,44	24,56	22,38	23,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8 559,00	9 324,82	10 157,35	10 220,31	11 126,11

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 774,42	2 956,53	3 121,40	3 072,89	3 297,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	91,44	97,30	103,54	106,41	109,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	328,42	332,54	366,37	358,77	366,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,38	10,05	11,49	11,77	12,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,01	3,24	3,36	3,65	3,86
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	408,52	434,25	458,05	453,33	465,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	790,54	873,33	949,19	935,77	975,04
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	172,96	189,73	206,02	197,97	204,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19,05	21,41	23,23	21,58	22,36
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	236,23	252,77	274,31	302,93	313,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	76,33	80,16	84,45	90,10	96,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	349,72	365,04	386,11	383,44	387,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	–	–	0,45	0,43	0,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	382,85	402,36	446,85	445,52	450,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	79,82	86,78	92,03	96,13	100,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66,79	68,94	72,55	79,84	87,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	14,09	15,84	16,86	15,22	15,47
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5 803,94	6 190,67	6 616,25	6 575,76	6 908,05

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Takalar Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	50,55	50,25	49,55	49,11	51,23
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,80	1,78	1,76	1,82	1,75
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,30	5,02	5,19	5,07	4,81
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,29	7,37	7,44	7,33	6,98
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,68	12,18	12,41	12,37	12,05
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,59	2,64	2,68	2,60	2,51
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,31	0,32	0,33	0,31	0,30
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,65	3,62	3,64	4,02	3,83
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,65	1,64	1,63	1,73	1,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,54	5,41	5,31	5,28	4,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,69	6,82	7,13	7,19	6,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,32	1,33	1,32	1,38	1,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,25	1,22	1,22	1,39	1,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,23	0,24	0,24	0,22	0,21
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Takalar (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Takalar Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,13	6,56	5,58	-1,55	7,31
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,62	6,40	6,42	2,77	3,14
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,95	1,25	10,17	-2,07	2,13
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,26	7,20	14,27	2,52	1,91
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,83	7,46	3,80	8,61	5,61
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,37	6,30	5,48	-1,03	2,61
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,93	10,47	8,69	-1,41	4,20
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,61	9,70	8,59	-3,91	3,18
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,32	12,40	8,49	-7,10	3,63
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,12	7,00	8,52	10,43	3,50
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,14	5,01	5,35	6,70	7,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 [*]	2021 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,63	4,38	5,77	-0,69	1,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,95	9,70	9,74	-4,91	1,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,34	5,10	11,06	-0,30	1,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,69	8,73	6,04	4,45	4,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,58	3,22	5,24	10,05	9,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,52	12,40	6,42	-9,72	1,66
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,37	6,66	6,87	-0,61	5,05

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Takalar Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 150,53	5 653,82	6 211,99	6 339,68	6 665,83
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	135,86	157,96	188,64	179,53	185,01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 023,48	1 131,29	1 319,44	1 300,89	1 426,73
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 813,68	2 019,03	2 192,09	2 188,92	2 315,19
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	18,66	-90,38	89,97	121,52	51,94
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	416,79	453,11	155,20	89,77	481,41
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	8 559,00	9 324,82	10 157,35	10 220,31	11 126,11

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Takalar (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Takalar Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 524,44	3 735,09	3 961,41	3 953,38	4 072,57
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	85,32	94,93	108,74	101,43	102,69
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	622,62	655,86	737,11	716,40	772,47
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 270,63	1 348,46	1 408,63	1 397,88	1 425,96
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7,38	-26,98	28,05	34,40	16,59
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	293,56	383,32	372,31	372,28	517,77
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5 803,94	6 190,67	6 616,25	6 575,76	6 908,05

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Kota Makassar memiliki jumlah penduduk terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan dengan distribusi persentase mencapai

15,62

dari jumlah penduduk se-Sulawesi Selatan

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Berdasarkan angka sangat sementara, berikut adalah urutan 3 terbesar pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan

8,86

Bantaeng

7,26

Gowa

6,77

Soppeng

ULASAN

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023, pada tahun 2021 Kota Makassar memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 1.427.619 jiwa. Dan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 137.974 jiwa.

Pada tahun 2021, Sulawesi Selatan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 4,65 persen. Kabupaten Bantaeng memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar dengan nilai 8,86 persen. Sementara itu, Kabupaten Gowa berada di urutan kedua dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,26 persen.

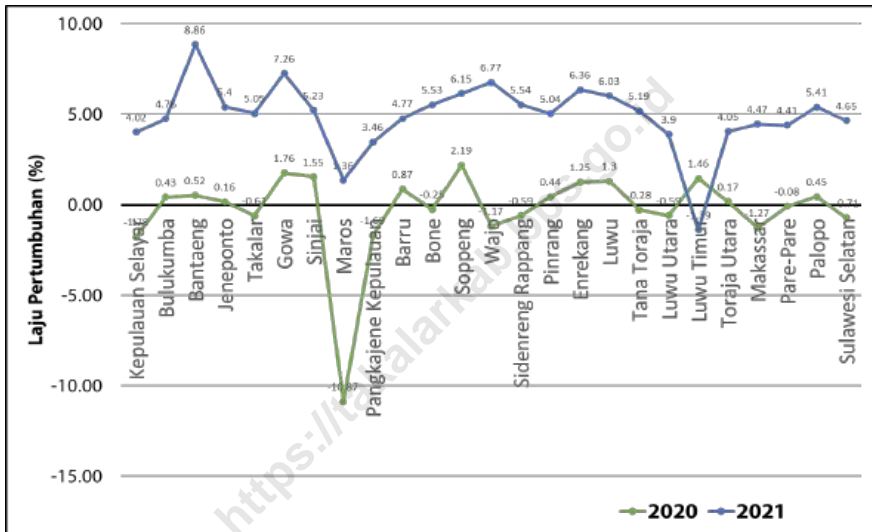
DESCRIPTION

Based on The result of interim population projection 2020-2023, in 2021 Makassar City has the highest population as much as 1.427.619 people. And for the smallest population was in Kepulauan Selayar Regency about 137.974 people.

In the year 2021, economic growth of Sulawesi Selatan reached 4,65 percent. Soppeng Regency has the highest economic growth about 8,86 percent. While Gowa Regency placed in 2nd with economic growth about 7,26 percent.

Gambar 13.1
Figures

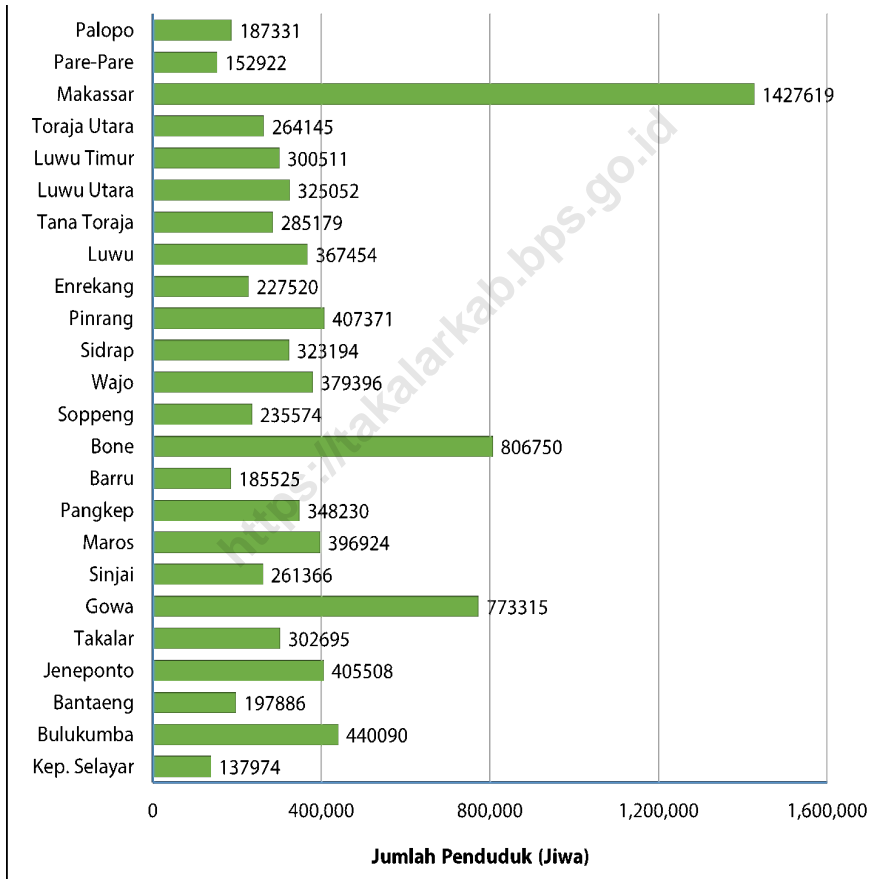
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2020-2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2020-2021



Sumber/Source : BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Jiwa), 2021
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (People), 2021



Sumber/Source : BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Jiwa), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (People), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	133 003	134 280	135 624	137 071	137 974
Bulukumba	415 713	418 326	420 603	437 607	440 090
Bantaeng	185 581	186 612	187 626	196 716	197 886
Jeneponto	359 787	361 793	363 792	401 610	405 508
Takalar	292 983	295 892	298 688	300 853	302 695
Gowa	748 200	760 607	772 684	765 836	773 315
Sinjai	241 208	242 672	244 125	259 478	261 366
Maros	346 383	349 822	353 121	391 774	396 924
Pangkajene Kepulauan	329 791	332 674	335 514	345 775	348 230
Barru	172 767	173 623	174 323	184 452	185 525
Bone	751 026	754 894	758 589	801 775	806 750
Soppeng	226 466	226 770	226 991	235 167	235 574
Wajo	395 583	396 810	397 814	379 079	379 396
Sidrap	296 125	299 123	301 972	319 990	323 194
Pinrang	372 230	374 583	377 119	403 994	407 371
Enrekang	203 320	204 827	206 387	225 172	227 520
Luwu	356 305	359 209	362 027	365 608	367 454
Tana Toraja	231 519	232 821	234 002	280 794	285 179
Luwu Utara	308 001	310 470	312 883	322 919	325 052
Luwu Timur	287 874	293 822	299 673	296 741	300 511
Toraja Utara	228 414	229 798	231 214	261 086	264 145
Makassar	1 489 011	1 508 154	1 526 677	1 423 877	1 427 619
Pare Pare	142 097	143 710	145 178	151 454	152 922
Palopo	176 907	180 678	184 614	184 681	187 331
Sulawesi Selatan	8 690 294	8 771 970	8 851 240	9 073 509	9 139 531

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2021/BPS-Statistics Indonesia, 2021 Population Census

³ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The Result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	7,61	8,75	7,68	-1,78	4,02
Bulukumba	6,89	5,05	5,49	0,43	4,76
Bantaeng	7,31	8,13	10,75	0,52	8,86
Jeneponto	8,25	6,29	5,47	0,16	5,40
Takalar	7,37	6,66	6,87	-0,61	5,05
Gowa	7,21	7,14	7,46	1,76	7,26
Sinjai	7,23	7,44	6,12	1,55	5,23
Maros	6,81	6,19	1,24	-10,87	1,36
Pangkajene Kepulauan	6,60	4,76	6,41	-1,69	3,46
Barru	6,48	7,11	7,41	0,87	4,77
Bone	8,41	8,91	7,01	-0,25	5,53
Soppeng	8,29	8,11	7,69	2,19	6,15
Wajo	5,21	1,08	4,06	-1,17	6,77
Sidrap	7,09	5,02	4,65	-0,59	5,54
Pinrang	7,84	6,91	6,53	0,44	5,04
Enrekang	6,84	3,26	5,43	1,25	6,36
Luwu	6,79	6,86	6,26	1,30	6,03
Tana Toraja	7,47	7,89	7,22	-0,28	5,19
Luwu Utara	7,60	8,39	7,11	-0,59	3,90
Luwu Timur	3,07	3,39	1,17	1,46	-1,39
Toraja Utara	8,22	8,07	7,56	0,17	4,05
Makassar	8,20	8,42	8,79	-1,27	4,47
Pare Pare	6,97	5,58	6,65	-0,08	4,41
Palopo	7,17	7,52	6,75	0,45	5,41
Sulawesi Selatan	7,21	7,04	6,91	-0,71	4,65

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS/BPS Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	17,62	17,59	17,36	17,04	16,93
Bulukumba	33,10	31,25	30,49	30,00	31,31
Bantaeng	17,91	17,20	16,91	16,84	17,78
Jeneponto	55,34	55,94	54,05	53,24	52,35
Takalar	26,99	26,57	25,93	25,38	24,60
Gowa	62,76	59,34	57,99	57,68	58,66
Sinjai	22,25	22,48	22,27	22,06	21,69
Maros	38,50	35,97	34,85	34,62	34,11
Pangkajene Kepulauan	53,38	50,12	47,07	47,12	48,40
Barru	16,76	15,68	14,92	14,44	15,18
Bone	77,13	79,57	76,25	81,33	79,64
Soppeng	18,76	16,99	16,45	17,23	17,27
Wajo	29,19	29,73	27,48	27,69	26,22
Sidrap	15,72	15,41	14,44	15,36	15,25
Pinrang	31,43	32,94	31,85	33,56	33,51
Enrekang	26,71	25,53	25,40	25,25	26,13
Luwu	49,80	47,91	46,18	46,04	46,26
Tana Toraja	29,18	29,65	28,87	28,41	29,33
Luwu Utara	44,04	42,43	42,48	42,20	43,15
Luwu Timur	21,94	21,14	20,83	20,82	20,99
Toraja Utara	32,85	30,68	28,64	27,88	28,39
Makassar	68,19	66,22	65,12	69,98	74,69
Pare Pare	8,07	8,01	7,62	7,96	7,93
Palopo	15,44	14,26	14,37	14,71	15,21
Sulawesi Selatan	813,07	792,64	767,80	776,83	784,98

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	65,39	66,04	66,91	67,38	67,76
Bulukumba	67,08	67,70	68,28	68,99	69,62
Bantaeng	67,27	67,76	68,30	68,73	68,99
Jeneponto	62,67	63,33	64,00	64,26	64,56
Takalar	65,48	66,07	66,94	67,31	67,72
Gowa	68,33	68,87	69,66	70,14	70,29
Sinjai	65,80	66,24	67,05	67,60	67,75
Maros	68,42	68,94	69,50	69,86	70,41
Pangkajene Kepulauan	67,25	67,71	68,29	68,72	69,21
Barru	69,56	70,05	70,60	71,00	71,13
Bone	64,16	65,04	65,67	66,06	66,40
Soppeng	66,67	67,60	68,26	68,67	68,99
Wajo	68,18	68,57	69,05	69,15	69,62
Sidrap	69,84	70,60	71,05	71,21	71,54
Pinrang	69,90	70,62	71,12	71,26	71,45
Enrekang	71,44	72,15	72,66	72,76	72,91
Luwu	69,02	69,60	70,39	70,51	70,85
Tana Toraja	66,82	67,66	68,25	68,75	69,49
Luwu Utara	68,35	68,79	69,46	69,57	70,02
Luwu Timur	71,46	72,16	72,80	73,22	73,34
Toraja Utara	67,90	68,49	69,23	69,33	69,75
Makassar	81,13	81,73	82,25	82,25	82,66
Pare Pare	76,68	77,19	77,62	77,86	78,21
Palopo	76,71	77,30	77,98	78,06	78,38
Sulawesi Selatan	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAKALAR**
Jln. Syech Yusuf No.5 Takalar
Homepage : <https://takalarkab.bps.go.id>
Email : bps7305@bps.go.id

ISSN 0215-7128



9 770215 712005